

# Siapa Jadi Pemikir?

**Fuad Al-Mahdali**



Fuad Al-Mahdali



# Siapa Jadi Pemikir?

Menjadi pemikir hebat dengan metode berpikir,  
dan penemuan ide besar



## Siap Jadi Pemikir?

**Penulis:**

Fuad Al-Mahdali

**ISBN:**

978-602-1334-83-6

**Ukuran Buku:**

14 x 20 cm

**Tebal Buku:**

136 Halaman

**Editor:**

Abdul Gaffar, S.Th.I, M.Th.I

**Desain Sampul:**

Fandy Said

**Tata Letak:**

Fandy Said

**Cetak Pertama:**

April 2015

Diterbitkan Oleh:



**CV. Pena Indis**

Jalan Bitoa Lama No. 105

Kel. Antang, Kec. Manggala

Makassar - Sulawesi Selatan. 90234

No Hp: 082113883062

email: [pena\\_indhis@yahoo.co.id](mailto:pena_indhis@yahoo.co.id)

Toko Online: [www.indisbookgroup.com](http://www.indisbookgroup.com)

### Sanksi Pelanggaran

#### Undang-Undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

## **Pengantar Penulis**

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua. meski hanya sekali hembusan nafas patut untuk kita syukuri, terlebih dengan segala kenikmatan yang telah Dia berikan kepada kita. Menempatkan rasa syukur sebagai seorang hamba adalah sebuah kenikmatan. Rasa syukur menjadi seorang khalifah yang diberikan potensi untuk menata bumi, menciptakan peradaban, dan menjadi hamba yang patuh.

Tak ada yang dapat kita lakukan selain menjadi hamba yang bersyukur, dan salah satu jalan kesyukuran seorang hamba ialah dengan berpikir yang dibarengi dengan tuntunan wahyu, berpikir mengenai betapa indahnya tanda-tanda kebesaran Tuhan.

Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Beserta keluarga tercintanya dan para sahabat mulianya. Betapa indahnya hidup bersama beliau, kecintaan dan kerinduan kepadanya selalu tak pernah terbandung.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam buku ini. terkhusus Kepada kedua orang tuaku, tanpa kalian bahkan untuk bersuara

dibumi pun sulit kulakukan. Untuk ibuku tercinta, terima kasihku kepada Tuhan tak terhingga karena masih menitipkanmu kepadaku, kehadiranmu sangat berarti dalam kesuksesan setiap usahaku, semoga kasih sayang dan cinta terindah Tuhan selalu menyelimutimu. Kepada almarhum ayahku, semoga Allah memberikan tempat terbaik untukmu. Dan juga terima kasih yang tak terhingga kepada para saudaraku terkhusus tiga saudara tertuaku Hasyim, Abdullah, dan fauziyah yang tak hentinya memberi dukungan.

Kepada Musyrifku, Abdul Gaffar, S.Th.I, M.Th.I, ia adalah guru terbaik yang pernah penulis temui, keikhlasan dan kesabarannya dalam membina sungguh suci. Kepada guruku di SMA di pontren Nurul As'Adiyah Callaccu Sengkang, terima kasih atas bimbingannya selama ini.

Teman-teman seperjuanganku, Umar, Suharmin, Hasan, Darul, Fahmi, Dayu, Rati, Tri, Ansar, Matta, Zarda, Syarif, Saiful, Ulla, Najih, Firda, Isti, Umi, Bebi, Isna, dan teman-teman yang tidak sempak penulis sebutkan, semangat dan bantuan kalian semua sangat berarti bagiku. Terima kasih kepada para senior yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan buku ini. Kebahagiaan yang tak terhingga bukan karena selesainya buku ini, tapi karena

kehadiran kalin merupakan karunia terbesar buatku. Semoga buku pertama ini akan disusul oleh buku-buku lainnya.

lahirnya buku ini terinspirasi dari buku teman-teman yang telah terbit. Uraian buku ini berawal dari serpihan-serpihan ide yang timbul dari hasil bacaan beberapa buku logika. Ide yang pertama muncul mengenai buku ini adalah pembahasan mengenai kata. Sebuah pertanyaan yang cukup menggelitik yaitu, “Adakah satu kata yang darinya tak ada lagi pertanyaan yang dapat timbul dari kata itu?” sewaktu memikirkan pertanyaan ini aku bahkan termenung-menung memikirkan jawabannya, dan menanyakan kepada beberapa orang-orang yang menurutku mampu menjawabnya, namun sama sekali tak membuahkan hasil.

Semakin memikirkan pertanyaan ini, semakin kutemukan serpihan-serpihan ide lainnya. Sehingga akhirnya serpihan-serpihan itu terukir di dalam buku ini. meski buku ini masih perlu banyak pembenahan, namun semoga ilmu yang sedikit ini bisa menambah wawasan baru bagi para pembaca.

## Daftar Isi

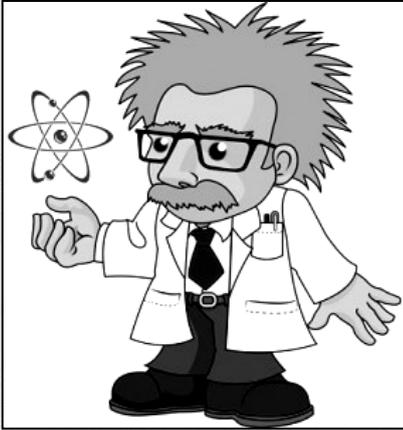
<b>Pengantar penulis</b>	<b>v</b>
<b>Daftar isi</b>	<b>viii</b>
<b>I. Berkenalan dengan Pikiran</b>	<b>1</b>
1. Kesadaran Berpikir	2
2. Definisi Berpikir	7
<b>II. Menjadi Pemikir Handal</b>	<b>9</b>
1. Berpikir Lebih Besar	10
2. Mengaktifkan Dua Sisi Otak	13
3. Berpikir Beda Lebih Hebat	15
4. Orang-Orang Hebat dengan Pikiran Besar dan beda	20
<b>III. Gaya Berpikir Disenangi Otak</b>	<b>37</b>
1. Kenali Gaya Berpikirmu	38
2. Empat Gaya Berpikir	39
<b>IV. Temukan Ide</b>	<b>43</b>
1. Tahap Persiapan	44
2. Tahap Pertama	51
a. Tiga Teori Membantu Temukan ide	54
3. Tahap Kedua	58
<b>V. Temukan Jawaban</b>	<b>61</b>
1. Banyak Membaca	62

2. Banyak Bertanya	71
3. Motifasi Diri	73
<b>VI. Realisasikan Ide</b>	<b>75</b>
1. Jalankan Misi	76
2. Dari mana Memulai	77
a. Berbeda dalam Bertanya	78
b. Mesin Generator Berbahan Bakar Gas	84
<b>VII. Membedah Kata dalam Pikiran</b>	<b>87</b>
1. Kata dan Naluri	88
2. Cara Tuhan Mengajarkan Kata	90
3. Pengabdian Kata dan Maknanya	94
4. Kata yang Hakikat	97
5. Keterbatasan Pikiran	100
<b>VIII. Perbedaan Dunia Pikiran dengan Dunis Luar</b>	<b>103</b>
1. Pikiran Bukan Materi	104
- Terikat Ruang dan Waktu	104
- Bervolume	111
- Tersusun	113
<b>IX. Berkenalan dengan Diri</b>	<b>115</b>
1. Pemberi Perintah Berpikir	116
2. Renungan Jiwa	118
<b>Bacaan Buku</b>	<b>122</b>
<b>Profil Penulis</b>	<b>123</b>



**BERKENALAN DENGAN  
PIKIRAN**

## Kesadaran Pikiran



Apakah Anda tahu bagaimana otak Anda menemukan sebuah ide? apakah Anda merasakan kepingan ide baru dan informasi yang datang? sudahkan Anda mencoba merasakan pikiran Anda sedang bekerja, saat

meniru, menfokuskan persoalan, menganalisa, mengingat kembali, melakukan perbandingan dan sebagainya?

Ketika Anda mencoba memikirkan semua itu, Anda akan terbungong-bungong dengan sebuah fakta bahwa memang benar manusia telah diciptakan dengan sebaik-baik bentuk.

**QS. At-Tin [95] : 4**



لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*

Bagi Allah, menciptakan manusia dengan berbagai potensi yang sempurna itu sangat mudah bagi-Nya, hanya dengan mengatakan “Kun” (jadilah), maka jadilah makhluk yang diberi nama manusia.

### **Al-Baqarah (2):117**

بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ

فَيَكُونُ

*Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Kun (Jadilah)!" maka jadilah ia.*

### **An-Nahl (16): 40**

إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendaknya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (jadilah)", maka jadilah ia.*

Dia adalah sebaik-baik pencipta, yang menciptakan seluruh jagat raya dalam keadaan seimbang.

Dengan akal manusia menemukan sebuah teori baru dan mampu mengolahnya, menciptakan sebuah peradaban, memajukan teknologi, menemukan fakta-fakta ilmiah dan masih banyak lagi. betapa menakjubkannya akal manusia yang mampu melakukan semua itu.

Setiap manusia yang telah menyadari bahwa dirinya adalah seorang hamba, maka sebenarnya ia telah mencapai tingkat kesadaran pikiran yang tertinggi yaitu kesadaran pikiran atas penghambaan.

Akan tetapi sebenarnya secara sederhana, kesadaran pikiran dapat di kategorikan pada empat aspek, yaitu: kesadaran pikiran atas prosesnya, kesadaran pikiran atas pengetahuannya, kesadaran pikiran atas kebutuhannya, dan kesadaran pikiran atas penghambaan dirinya.

**a. Kesadaran Pikiran Atas Prosesnya.**

Orang yang telah belajar mengenai cara berpikir, tentu berbeda dengan orang yang hanya menggunakan akal bawaannya. Tingkat kesadaran berpikirnya akan berbeda, bahkan mungkin juga keliru dalam mengklasifikasikan cara kerja antara naluri dan akal.

Ada orang yang sadar bahwa ia sedang berpikir, ia sedang menindak lanjuti pada pikirannya mengenai informasi yang telah dikumpulkan indranya, dan ternyata

memang ada orang yang tidak sadar bahwa ia sedang melakukan analisa pada informasi yang telah terkumpul.

Kesadaran berpikir atas proses tentu akan sangat berpengaruh pada hasil pikiran. Biasanya hasil dari kesadaran pikiran akal lebih akurat dari orang yang tidak sadar melakukan proses berpikir.

**b. Kesadaran Pikiran Atas Pengetahuannya.**

Ada empat kategori kesadaran pikiran atas pengetahuan manusia, sadar tahu karena tahu, sadar tidak tahu karena tidak tahu, sadar tidak tahu tapi tahu, dan tidak sadar ia tidak tahu karna memang tidak tahu.

Sadar bahwa ia tahu ialah manusia yang sadar dengan pengetahuan yang ia ketahui, sedangkan sadar tidak tahu karena tidak tahu yaitu manusia yang mengetahui bahwa diriya tidak memiliki pengetahuan pada sesuatu itu, sadar tidak tahu tapi tahu ialah jenis manusia yang dirinya sebenarnya tidak tahu akan tetapi berusaha terlihat tahu padahal ia tidak tahu, tidak tahu karena memang tidak tahu ialah jenis manusia yang tidak menyadari bahwa dirinya tidak tahu dan karena memang tidak tahu.

**c. Kesadaran Pikiran Atas Kebutuhannya.**

Kesadaran pikiran atas kebutuhan lebih terikat dengan

naluri, yaitu sudah merupakan naluriah manusia untuk berinteraksi dengan sesama.

Sebenarnya kesadaran pikiran manusia atas kebutuhan telah terbangun semenjak ia hidup di tengah masyarakat, kesadaran ini terbentuk karena adanya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi jika hanya dilakukan secara individu.

Karena naluri telah memberikan informasi kebutuhan yang diperlukan, secara otomatis kesadaran pikiran atas kebutuhan aktif melakukan sebuah perbandingan dan penganalisaan atas informasi yang telah diterima, lalu mencari sebuah solusi dari kebutuhannya.

#### **d. Kesadaran Pikiran Atas Penghambaan Diri.**

Ketika manusia telah mengalami beberapa fase kesadaran, maka fase kesadaran terakhir yang dialami ialah kesadaran pikiran atas penghambaan.

Sadar bahwa pikirannya hanya sebatas pengenalan kepada sang pemilik sejati, sadar bahwa kebutuhan yang sebenarnya hanya dapat bergantung pada sang pemberi sejati, dan sadar bahwa pembelajaran yang benar adalah belajar kepada sang pemilik pengetahuan dengan tuntunan wahyu yang diturunkan maupun melalui ilham yang diberikan kepada sebagian orang tertentu.

## Defenisi Berpikir

Pada pembahasan yang lalu penulis telah menjelaskan betapa sempurnanya penciptaan manusia yang dilengkapi dengan nalar untuk berpikir. Kali ini penulis akan memaparkan apa yang dimaksud dengan berpikir.

Sangat banyak pandangan orang memberikan definisi apa yang dimaksud dengan berpikir seperti:

Berpikir adalah proses kerja akal untuk menemukan sebuah jawaban dari sebuah persoalan yang menggunakan pengetahuan lama. Proses kerja akal dari tidak tahu menjadi tahu melalui pengetahuan lama menjadi pengetahuan baru. Berpikir adalah proses dalam menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.

Dari penjelasan tersebut agaknya semua terikat pada satu benang merah yaitu “berpikir adalah proses kerja akal”, sedangkan kata akal juga dipahami beragam.

Menurut al-Gazali, filosof Islam sekaligus seorang sufi yang terkemuka, mengatakan bahwa kata “akal” mempunyai banyak pengertian.

- Akal dapat berarti potensi yang membedakan manusia dari binatang dan menjadikan manusia mampu menerima berbagai pengetahuan teoretis.

- Makna kedua akal juga berarti pengetahuan yang dicerna oleh seorang anak yang telah mendekati usia dewasa, misalnya ia dapat mengetahui bahwa tidak mungkin ada sesuatu yang berada pada satu tempat dan pada saat yang sama iapun berada pada tempat yang lain, atau dua itu lebih banyak dari satu.
- Makna ketiga yang diberikan oleh al-Gazali ialah pengetahuan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengalaman yang dilaluinya dan yang pada gilirannya memperhalus budinya.

Secara singkat dapat dipahami bahwa akal adalah alat yang digunakan untuk berpikir, sedangkan berpikir adalah prosesnya.



**MENJADI PEMIKIR HANDAL**

## Berpikir Lebih Besar



Anda mungkin bertanya-tanya, “Apa yang dimaksud dengan berpikir lebih besar dan apa manfaatnya?” Berpikir besar berarti mengolah informasi berupa ide-ide dalam skala lebih luas dan lebih besar. Berpikir lebih besar akan menciptakan lebih banyak penemuan ide dan menemukan lebih banyak peluang-peluang yang membuat perbedaan besar dalam hidup.

Sebuah contoh perbedaan melihat peluang antara pemikir besar dengan pemikir biasa.

Pemikir biasa hanya akan berkata: “mungkin aku bisa membuka toko untuk hidup lebih nyaman..” Namun pemikir besar akan berkata: “mungkin aku bisa membuka mall-mall yang berskala dunia dan menjadi orang terkaya dunia.

Contoh lain: “mungkin aku bisa belajar lebih keras agar tidak dipermalukan saat ujian.” Sedangkan pemikir lebih besar akan berkata: “mungkin aku harus lebih giat dalam

belajar agar bisa mendapat pengetahuan lebih banyak dan berhasil di masa yang akan datang.”

Contoh lain: “mungkin suatu saat nanti aku bisa menginjakkan kaki ke tembok Cina.” Pemikir lebih besar ia akan berkata: “mungkin suatu saat aku akan mengelilingi dunia dan menginjakkan kakiku di berbagai tempat-tempat yang terkenal.

Berpikir besar juga berarti berpikir lebih luas melebihi luasnya dunia luar. Secara fisik, dunia ini memang sangatlah besar dan sangat luas, perlu waktu yang sangat lama untuk melihatnya secara utuh.

Sekarang, masuklah Anda ke dalam dunia pikiran Anda sendiri, dan pikirkan dunia pikiran anda, pikirkan semua ide, teori, fakta menarik yang ada. Setelah melakukan itu, Anda akan tersadar bahwa untuk memikirkan semua itu memerlukan waktu berlipat-lipat dari memikirkan dunia luar untuk memikirkan sekelumit saja dari dunia pikiran anda.

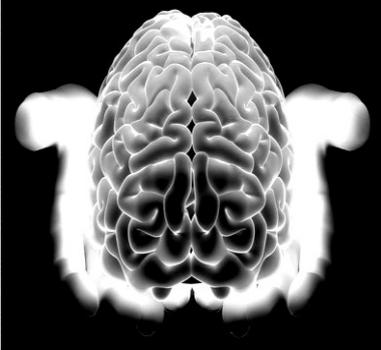
Tak perlu cemas dengan luasnya alam semesta, otak Anda diciptakan untuk bisa berkembang, otak Anda diciptakan guna menjelajahi dunia pikiran dengan kekuatan pemikiran untuk menyesuaikan, mempertanyakan, memutuskan, memerhatikan, menilai, menimbang, dan

menganalisa. Semua ini hanya sedikit dari ratusan proses berpikir berkecepatan tinggi yang ada di bawah kendali anda.

Saat ini Anda telah memiliki otak yang lebih besar yang siap memikirkan hal yang lebih besar, kini isilah dengan berpikir lebih besar dan mengembangkannya, menemukan sebuah ide baru dan mencoba membuatnya menjadi skala yang lebih besar.



## Mengaktifkan Dua Sisi Otak



Otak manusia adalah jaringan lunak yang beratnya sekitar 0,5 kilogram. Otak manusia berisi miliaran sel bahkan bisa jadi lebih yang tersusun sangat canggih. Milliaran sel itu memiliki

fungsi sebagai kompleks pusat pengendalian seluruh aktifitas manusia.

Kebanyakan dari kita hanya mengaktifkan satu sisi otak saja yang lebih dominan dalam berperan aktif. Hal ini terjadi secara alamiah, bisa jadi Anda adalah salah satunya. Kalau Anda bertanya otak mana yang lebih dominan Anda gunakan, maka Anda perlu menganalisisnya sendiri pada ciri-ciri penggunaan otak.

Pemakai otak kiri cenderung lebih logis, sekuensial, dan sangat terstruktur, menyukai sains, dan permainan logika. Mereka menyerap fakta dan angka, tapi kesulitan dengan pengetahuan “yang lebih samar” seperti estetika dan emosi.

Sedangkan pemakai otak kanan bisa memahami emosi, suasana hati, dan estetika, tapi persamaan dan fakta objektif sering cenderung tidak menarik baginya. Rana kawasan otak kanan juga berbeda yaitu lebih dominan ke musik, seni, dan drama, karena otak kanan cenderung bersifat global, intuitif, dan sosial ketimbang pemakaian otak kiri.

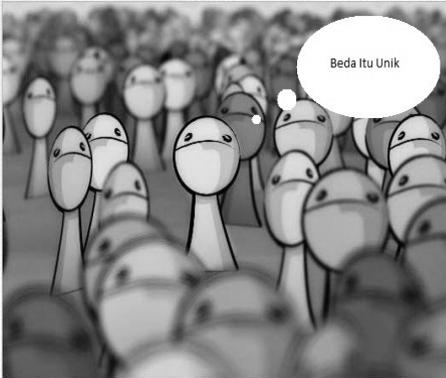
Jika kedua fungsi belahan otak berjalan secara seimbang, maka Anda akan memiliki potensi kecerdasan yang matang, secara intelektual maupun emosional.

Sampai di sini semoga Anda bisa melihat pada kecenderungan mana otak yang Anda gunakan, dan melihat otak mana yang lemah dan mulai memperkuatnya.

Jika Anda lebih banyak menggunakan otak kiri maka kembangkanlah otak kanan Anda dengan bermain musik, melukis, desain grafik dan lain-lain yang berjiwa seni. Namun jika Anda adalah pemakai otak kanan maka kembangkan otak kiri Anda dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan logika, fakta, analisa, dan angka. Setelah itu, Anda akan menjadi orang yang jenius yang berpikir besar.



## Berpikir Beda Lebih Hebat



Memikirkan sesuatu yang tidak biasanya dari kebanyakan orang lain bukanlah sesuatu yang mudah, akan tetapi bukan hal yang tidak mungkin, Anda punya dua pilihan

dalam hidup. Anda bisa melebur dalam arus utama, atau Anda bisa menjadi pribadi yang berbeda.

Untuk menjadi berbeda, Anda harus jujur dan konsisten pada cara berpikir dan perasaan anda, dan membaginya dengan orang lain. Berbeda berarti ketidaksamaan, ketidaksamaan berpikir pada orang lain, penggunaan sudut pandang yang berbeda dan lain-lain.

Mungkin ada yang bertanya mengapa harus berbeda...? Perbedaan akan menjadikan hal yang baru. Kenapa para ilmuwan dapat menemukan hal yang baru? Itu karena mereka memikirkan hal berbeda. Mereka selalu ingin membenturkan segala aspek pengetahuan, mencoba

menggali lebih mendalam, sampai ia mampu mengeluarkan sebuah rumusan baru dalam bidang tertentu, dan mereka mampu mempertahankan pendapat mereka.

Bahkan jika kita kembali kepada Al-Quran, sangat banyak penafsiran yang timbul pada satu ayat. Itu disebabkan karena Al-Quran itu sendiri yang menghendaki adanya perbedaan. Menurut M. Quraish Shihab pakar tafsir Indonesia, Al-Quran tidak berkata  $5+5 = \text{berapa?}$  akan tetapi Al-Quran berkata “berapa ditambah berapa menghasilkan angka sepuluh, sehingga sangat banyak penafsiran tentang satu ayat dan tidak habis-habisnya untuk dikaji.

Seperti dalam Al-Quran, penetapan *muhkam* dan *mutasyabih* pada satu ayat tertentu, banyak di kalangan ulama kita yang berbeda pendapat mengenai ini, terkadang ada ayat yang sebagian ulama mengkategorikannya sebagai ayat *muhkam* akan tetapi menurut ulama yang lain menganggapnya sebagai ayat *mutasyabih*.

Rasulullah SAW. juga tidak pernah memaksa sahabatnya untuk seragam, ini terlihat sabda dan sikap beliau terhadap para sahabatnya, contohnya ketika nabi bersabda.

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

*Salatlah kamu sebagai mana kamu melihatku salat*

Dari sini tentu ada banyak perbedaan di kalangan sahabat. Mereka semua berhak untuk dibenarkan karena mereka sama-sama menyaksikan bagaimana Nabi SAW. melaksanakan salat. Perbedaan itu ada karena sudut pandang yang berbeda, tempat dan waktu yang berbeda dan lain-lain.

Rasulullah SAW. tidak jarang pula membenarkan pendapat-pendapat yang berbeda di kalangan sahabat, walaupun terlihat bertolak belakang. Salah satu contoh perbedaan itu tergambar dalam riwayat al-Bukhari dan Muslim bahwa suatu ketika Nabi SAW. mengutus beberapa orang sahabatnya untuk menuju ke perkampungan Bani Quraizhah. Beliau bersabda: *"Janganlah salah seorang di antara kamu salat Ashar, kecuali di perkampungan Bani Quraizhah."*

Ketika menjelang Magrib dan mereka belum juga tiba di perkampungan, timbullah perbedaan pendapat di kalangan sahabat tentang maksud pesan Nabi SAW. Ada yang memahaminya secara harfiah sehingga tidak mengerjakan salat Ashar kecuali telah sampai di perkampungan walau harus mengkada'/mengganti salat, sedangkan yang lain memahami pesan tersebut dalam arti pesan untuk bergegas

berangkat dan berusaha tiba di tujuan secepat mungkin, bukan larangan untuk jangan salat Ashar kecuali telah tiba di perkampungan.

Kedua kelompok ini saling bersikukuh dalam mempertahankan pendapatnya dan tidak dapat dielakkan lagi, setelah mereka kembali kepada Rasulullah SAW. beliau tidak mempersalahkan salah satu di antara keduanya, dan malah membenarkan semuanya. Demikianlah kita melihat bahwa berbeda bukanlah hal yang buruk, maka seyogyanya kita berbeda untuk menciptakan sebuah keindahan.

Di lingkungan akademisi, tidak jarang di antara kita yang takut untuk berbeda, bukan karena mereka tidak menyadari hal itu, mereka bahkan paham betul bahwa jika mereka berbeda maka akan ada hal yang baru yang akan memberikan sebuah respon, namun mereka lebih memilih hal yang kebanyakan orang lain lalui.

Kita sadar bahwa alam juga mengajarkan kepada kita untuk berbeda, yaitu dengan adanya banyak benda yang terhampar di alam semesta. Bayangkan jika semua benda itu tak ada yang berbeda dan hanya mempunyai satu bentuk, bisa jadi manusia tidak mampu hidup di bumi. karena itu, Tuhan menciptakan bumi yang begitu seimbang, dengan hal-hal yang berbeda dan kegunaan yang

bermacam-macam pula, ia menciptakan air dalam bentuk cair sehingga mudah untuk ditelan, menciptakan daratan yang padat sehingga kita bisa berpijak, menciptakan udara dan lain-lain. Sampai di sini apakah kita masih takut berbeda?



# **Orang-Orang Hebat dengan Pikiran Besar dan Beda**

Inilah beberapa orang hebat yang berhasil memberikan pengaruh besar pada dunia karena berpikir besar dan berbeda.

## **1. Baginda Rasulullah SAW**

Sejarah mencatat bahwa keberhasilan dakwah beliau meliputi seluruh bumi, menjadi rahmat seluruh alam, menjadi pemimpin termulia, menjadi penutup para anbiya', menjadi penyempurna risalah kenabian, menjadi obor terhadap kegelapan.

Bahkan orang-orang yang tidak pernah sama sekali bertemu dengannya mempunyai kerinduan yang teramat dalam kepadanya, terlebih lagi orang-orang yang telah bertemu dengannya. Ia adalah panutan dari sudut pandang yang sangat bermacam-macam.

Sejarah mencatat bahwa beliau adalah seorang pebisnis ulung, Dan manajemen bisnis yang dijalankan Rasulullah SAW. hingga kini maupun di masa mendatang akan selalu relevan diterapkan dalam bisnis modern.

Paman beliau Abu Thalib yang sangat menyayangi beliau sebagaimana anaknya sendiri adalah seorang pedagang. Sang paman kemudian mengajari Rasulullah SAW cara-cara berdagang dan bahkan mengajaknya pergi bersama untuk berdagang meninggalkan Makkah ke negeri Syam (yang kini dikenal sebagai Suriah) pada saat Rasulullah SAW. baru berusia 12 tahun. Tidak heran jika beliau telah pandai berdagang sejak berusia belasan tahun.

Kesuksesan Rasulullah SAW. dalam berbisnis tidak terlepas dari kejujuran yang mendarah daging dalam sosoknya. Kejujurannya sangat diakui oleh penduduk Makkah sehingga beliau digelar al-Shiddiq. Selain itu, Muhammad SAW juga dikenal sangat teguh memegang kepercayaan dan tidak pernah sekali-kali mengkhianati kepercayaan itu, Sehingga ia juga dijuluki Al-Amin (Terpercaya).

Menurut sejarah, telah tercatat bahwa Rasulullah SAW. melakukan bisnis ke luar negeri sebanyak 6 kali diantaranya ke Syam (Suriah), Bahrain, Yordania dan Yaman. dan selalu mendapatkan kesuksesan besar dan tidak pernah mendapatkan kerugian.

Lima dari semua kesuksesan berbisnis keluar negeri itu dilakukan oleh beliau atas nama seorang wanita pebisnis

terkemuka Makkah yang bernama Khadijah binti Khuwailid. yang kelak menjadi istri beliau. Boleh dikatakan bisnis yang dilakukan Muhammad dan Khadijah hingga pada saat pengangkatan kenabian Muhammad adalah bisnis konglomerat.

Ternyata jauh sebelum para ahli bisnis modern seperti Frederick W. Taylor dan Henry Fayol pada abad ke-19 mengangkat prinsip manajemen sebagai sebuah disiplin ilmu, Rasulullah SAW. telah mengimplementasikan nilai-nilai manajemen modern dalam kehidupan dan praktek bisnis yang mendahului masanya.

Berdasarkan prinsip-prinsip manajemen modern, Rasulullah SAW. telah dengan sangat baik mengelola proses, transaksi, dan hubungan bisnis dengan seluruh elemen bisnis serta pihak yang terlihat di dalamnya.

Dan beliau adalah panutan terbaik dari seluruh umat. sifatnya yang mulia, Perkataannya berupa lautan makna, Gudang ilmu pengetahuan dan masih banyak lagi yang dapat di jadikan panutan dari beliau.

## **2. Al-Farabi**

Nama lengkapnya adalah Abu Nasir Muhammad bin al-Farakh al-Farabi (872-950) namun ia dikenal dengan nama Al-Farabi, juga dikenal di dunia barat sebagai Alfarabius,

Al-Farabi, Farabi, dan Abunasir. Ia adalah ilmuwan dan filsuf Islam yang berasal dari Farab, Kazakhstan.

Ia Adalah seorang pakar ilmu logika pertama dari kalangan islam, ia juga Disebut Guru Kedua (dari Aristoteles). Dari ilmu pengetahuan. “Guru kedua membaharui pembahasan ilmu logika.”

Ia adalah tokoh yang membebaskan nalarnya dari belengguh rasa takut berpikir bebas di tengah orang-orang yang fanatik terhadap ilmu-ilmu yang terkait dengan filsafat. dan kini buah pikirannya masih dikonsumsi sampai sekarang ini.

### 3. Al-Ghazali

Al-Ghazali lahir pada tahun 1059 M / 450 H. di Tus dari seorang keluarga Persia (Iran). Nama lengkapnya adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Gazali. Ia terkenal sebagai ahli fikih, dan ilmu kalam, ia juga seorang filosof dan sekaligus seorang sufi. Salah satu hal yang berbeda yang telah ia lakukan ialah ia adalah tokoh pembaharu terhadap tafsiran ajaran-ajaran Islam, bahkan juga sebagai seorang tokoh pendidikan akhlak (moral) berdasar Islam, dan kemudian ia mendapat gelar sebagai “Hujjatul Islam” karena banyak pembelaannya terhadap Islam.

Salah satu ide besarnya dalam bidang ilmu pengetahuan adalah mengkaji tentang taSAWuf melalui corak filsafat.

#### **4. Ibnu Sina**

Ibnu Sina bernama lengkap Abū 'Alī al-Husayn bin 'Abdullah bin Sina lahir pada tahun 980 H di Afsyahnah daerah dekat Bukhara, sekarang wilayah Uzbekistan (kemudian Persia), dan meninggal pada bulan Juni 1037 M di Hamadan, Persia (Iran). Ia dikenal di Barat dengan nama Avicenna sebagai seorang filsuf, ilmuwan, dan juga dokter kelahiran Persia.

Ia juga seorang penulis yang produktif dimana sebagian besar karyanya adalah tentang filosofi dan pengobatan. Dia adalah pengarang dari 450 buku pada beberapa pokok bahasan besar, banyak di antaranya memusatkan pada filosofi dan kedokteran. Dia dianggap oleh banyak orang sebagai Bapak Kedokteran Modern, George Sarton menyebut Ibnu Sina sebagai "Ilmuwan paling terkenal dari Islam dan salah satu yang paling terkenal pada semua bidang, tempat, dan waktu." Karyanya yang paling terkenal adalah *The Book of Healing* dan *The Canon of Medicine*, dikenal juga sebagai *Qanun fi Thib* (*Canon of Medicine/Aturan Pengobatan*), *Asy Syifa* (terdiri dari 18

jilid berisi tentang berbagai macam ilmu pengobatan), An Najat.

## 5. Al-Batani

Al-Battani nama lengkap adalah Abu Abdullah Muhammad ibn Jabir ibn Sinan ar-Raqqi al-Harrani as-Sabi al-Battani, lahir di Harran dekat Urfa (sekitar 858-929). Al Battani di barat di kenal dengan nama Albatenius adalah seorang ahli astronomi dan matematikawan dari Arab.

Salah satu pencapaian ide besarnya yang terkenal dalam astronomi adalah tentang penentuan Tahun Matahari sebagai 365 hari, 5 jam, 46 menit dan 24 detik.

Al Battani juga menemukan sejumlah persamaan trigonometri:

$$\begin{aligned}\tan a &= \frac{\sin a}{\cos a} \\ \sec a &= \sqrt{1 + \tan^2 a}\end{aligned}$$

Ia juga memecahkan persamaan  $\sin x = a \cos x$  dan menemukan rumus:

$$\sin a = \frac{a}{\sqrt{1 + a^2}}$$

Dan menggunakan gagasan al-Marwazi tentang tangen dalam mengembangkan persamaan-persamaan untuk menghitung tangen, cotangen dan menyusun tabel perhitungan tangen.

## 6. Al-Khawarizmi

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Musa al-Khawarizmi. Ia adalah seorang ahli matematika, astronomi, astrologi, dan geografi yang berasal dari Persia. Lahir sekitar tahun 780 di Khwārizm (sekarang Khiva, Uzbekistan) dan wafat sekitar tahun 850 di Baghdad. Hampir sepanjang hidupnya, ia bekerja sebagai dosen di Sekolah Kehormatan di Baghdad .

Buku pertamanya, *Al-Jabar*, adalah buku pertama yang membahas solusi sistematis dari linear dan notasi kuadrat. Sehingga ia disebut sebagai Bapak Aljabar. Translasi bahasa Latin dari Aritmatika beliau, yang memperkenalkan angka India, kemudian diperkenalkan sebagai Sistem Penomoran Posisi Desimal di dunia Barat pada abad ke 12. Ia merevisi dan menyesuaikan Geografi Ptolemeus sebaik mengerjakan tulisan-tulisan tentang astronomi dan astrologi. Gelar beliau adalah Abū 'Abdu llāh atau Abū Ja'far.

Ia kemudian mengepalai konstruksi peta dunia untuk Khalifah Al-Ma'mun dan berpartisipasi dalam proyek

menentukan tata letak di Bumi, bersama dengan 70 ahli geografi lain untuk membuat peta yang kemudian disebut “ketahuilah dunia.” Ketika hasil kerjanya disalin dan ditransfer ke Eropa dan Bahasa Latin, menimbulkan dampak yang hebat pada kemajuan matematika dasar di Eropa. Ia juga menulis tentang astrolab dan sundial.

Al-Kitab al-Mukhtasar Fi Hisab al-Jabr Wa al-Muqabala (Kitab yang Merangkum Perhitungan Pelengkapan dan Penyeimbangan) adalah buku matematika yang ditulis pada tahun 830. Kitab ini merangkum definisi aljabar. Terjemahan ke dalam bahasa Latin dikenal sebagai *Liber algebrae et almucabala* oleh Robert dari Chester (Segovia, 1145) dan juga oleh Gerardus dari Cremona. Sejarah mencatat bahwa dia pula yang telah menemukan angka nol, dan masih banyak karya lainnya yang dijadikan buku panduan di barat.

## **7. Umar Khayyam**

Nama lengkapnya adalah Ghiyatsuddin Abulfatah 'Umar bin Ibrahim Khayyami Nisyaburi, lahir pada tahun 1048 M dan wafat Tahun 1131 M. dilahirkan di Nishapur, Iran.

Pada masa hidupnya, ia terkenal sebagai seorang matematikawan dan astronom yang memperhitungkan bagaimana mengoreksi kalender Persia.

Pada tanggal 15 Maret 1079, Sultan Jalaluddin Maliksiah Saljuqi memberlakukan kalender yang telah diperbaiki Umar, seperti yang dilakukan oleh Julius Caesar di Eropapada tahun 46 SM dengan koreksi terhadap Sosigenes, dan yang dilakukan oleh Paus Gregorius XIII pada Februari 1552 dengan kalender yang telah diperbaiki Aloysius Lilius (meskipun Britania Raya baru beralih dari Kalender Julian kepada kalender Gregorian pada 1751, dan Rusia baru melakukannya pada 1918).

Dia pun terkenal karena menemukan metode memecahkan persamaan kubik dengan memotong sebuah parabola dengan sebuah lingkaran.

Pada tahun 1073, Malik-Syah, penguasa Isfahan, mengundang Khayyām untuk membangun dan bekerja pada sebuah observatorium, bersama-sama dengan sejumlah ilmuwan terkemuka lainnya. Akhirnya, Khayyām dengan sangat akurat (mengoreksi hingga enam desimal di belakang koma) mengukur panjang satu tahun sebagai 365,24219858156 hari.

Ia terkenal di dunia Persia dan Islam karena observasi astronominya. Ia pernah membuat sebuah peta bintang (yang kini lenyap) di angkasa.

### **8. Tsabit bin Qurrah**

Abu'l Hasan Tsabit bin Qurrah' bin Marwan al-Sabi al-Harrani, lahir di kota Harran, Turki 826 dan wafat 901. Ia adalah seorang ahli matematika, dokter, astronom, dan penerjemah Islam Golden Age yang tinggal di Baghdad pada pertengahan abad kesembilan.

Ibnu Qurra membuat penemuan penting dalam geometri, dan astronomi. Dalam astronomi, Thabit dianggap sebagai salah satu dari para reformis pertama dari sistem Ptolemaic, dan dalam mekanika dia adalah seorang pendiri statika.

### **9. Muhammad Bin Zakariya Al-Razi**

Nama lengkapnya adalah Abu Bakar Muhammad bin Zakaria al-Razi, di dunia barat ia dikenal dengan nama Rhazes merupakan salah seorang pakar sains Iran yang hidup antara tahun 864 - 930. Ia lahir di Rayy, Teheran pada tahun 251 H./865 dan wafat pada tahun 313 H/925.

Al-Razi sejak muda telah mempelajari filsafat, kimia, matematika dan kesastraan. Dalam bidang kedokteran, ia berguru kepada Hunayn bin Ishaq di Baghdad.

Sekembalinya ke Teheran, ia dipercaya untuk memimpin sebuah rumah sakit di Rayy. Selanjutnya ia juga memimpin Rumah Sakit Muqtadari di Baghdad.

Al-Razi juga diketahui sebagai ilmuwan serbabisa dan dianggap sebagai salah satu ilmuwan terbesar dalam sejarah.

Ia di angkat Sebagai dokter utama di rumah sakit di Baghdad, ia merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit cacar:

*"Cacar terjadi ketika darah 'mendidih' dan terinfeksi, dimana kemudian hal ini akan mengakibatkan keluarnya uap. Kemudian darah muda (yang kelihatan seperti ekstrak basah di kulit) berubah menjadi darah yang makin banyak dan warnanya seperti anggur yang matang. Pada tahap ini, cacar diperlihatkan dalam bentuk gelembung pada minuman anggur. Penyakit ini dapat terjadi tidak hanya pada masa kanak-kanak, tapi juga masa dewasa. Cara terbaik untuk menghindari penyakit ini adalah mencegah kontak dengan penyakit ini, karena kemungkinan wabah cacar bisa menjadi epidemi."*

Diagnosa ini kemudian dipuji oleh Ensiklopedia Britanika (1911) yang menulis:

*"Pernyataan pertama yang paling akurat dan tepercaya tentang adanya wabah ditemukan pada karya dokter Persia pada abad ke-9 yaitu Rhazes, dimana dia menjelaskan gejalanya secara jelas, patologi penyakit yang dijelaskan dengan perumpamaan fermentasi anggur dan cara mencegah wabah tersebut."*

Buku ar-Razi yaitu Al-Judari wal-Hasbah (Cacar dan Campak) adalah buku pertama yang membahas tentang cacar dan campak sebagai dua wabah yang berbeda. Buku ini kemudian diterjemahkan belasan kali ke dalam Latin dan bahasa Eropa lainnya. Dan masih banyak lagi temuannya.

## **10. Abu Musa Jabir bin Hayyan**

Abu Musa Jabir bin Hayyan, di dunia Barat dikenal dengan nama Geber, diperkirakan lahir di Kuffah, Irak pada tahun 722 dan wafat pada tahun 804. Kontribusi terbesar Jabir adalah dalam bidang kimia. Ia berguru kepada Barmaki Vizier, pada masa pemerintahan Harun Al-Rasyiddi Baghdad. Ia mengembangkan teknik eksperimentasi sistematis di dalam penelitian kimia, sehingga setiap eksperimen dapat direproduksi kembali.

Jabir menekankan bahwa kuantitas zat berhubungan dengan reaksi kimia yang terjadi, sehingga dapat dianggap Jabir telah merintis ditemukannya hukum perbandingan tetap.

Ia juga menemukan proses kristalisasi, distilasi, kalsinasi, sublimasi dan penguapan serta pengembangan instrumen untuk melakukan proses-proses tersebut.

Bapak Kimia Arab ini dikenal karena karya-karyanya yang sangat berpengaruh pada ilmu kimia dan metalurgi.

Di antara karyanya adalah *Kitab Al-Kimyā* (diterjemahkan ke Inggris menjadi *The Book of the Composition of Alchemy*), *Kitab Al-Sab'een*, *Kitab Al-Rahmah*, *Al-Tajmi*, *Al-Zilaq al-Sharqi*, *Book of The Kingdom*, *Book of Eastern Mercury*, *Book of Balance*'.

## 11. Mark Zuckerberg

Ia adalah penemu dan pendiri Facebook yang telah berhasil menjadi manusia terkaya di dunia pada usia yang relatif masih sangat muda, yaitu menginjak kepala tiga, ia lahir di White Plains, New York, pada tanggal 14 Mei 1984.

Dengan ide besarnya yang ingin menghubungkan orang-orang di seluruh dunia, akhirnya ia menjadi salah satu orang terkaya di dunia.

## 12. Plato

Ia dilahirkan di Atena pada tahun 427 S.M. dan meninggal dalam usia 80 tahun (347 S.M.). Ia berasal dari keluarga aristokrasi yang turun-temurun memegang politik penting dalam politik Atena. Ia pun bercita-cita sejak mudanya untuk menjadi orang negara, tetapi perkembangan politik di masanya tidak memberi kesempatan padanya untuk mengikuti jalan hidup yang diinginkannya itu. Namanya sebelumnya adalah Aristokles. Nama plato diberikan oleh gurunya. Ia memperoleh nama itu berhubung dengan bahunya yang lebar. Salah satu teori yang beliau kemukakan ialah teori emanasi yaitu teori pengingatan kembali.

## 13. Albert Einstein

Siapa yang tidak mengenal Albert Einstein, seorang ilmuwan besar dan paling berpengaruh sampai saat ini. Dia adalah orang fisika pertama di dunia dan penemu pertama ilmu fisika. Dia lahir di Bern, Switzerland, pada tanggal 14 mei 1094, dan meninggal 26 juli 1973. Dia juga seorang Profesor dalam bidang teknik hidrolika (Teknik Sipil) di Universitas California. Temuan terbesarnya ialah menemukan gaya grafitasi bumi, berkat dia kita dapat mengetahui teori tersebut.

Mereka semua adalah orang-orang yang mampu mengsinergikan pola kerja pikirannya, mengerahkan pusat perhatiannya kepada sebuah temuan baru, memikirkan hal-hal yang belum disentuh oleh kebanyakan orang, berani menyetubuhi ruang lingkup yang jauh dari kesamaan.

Mereka mencoba membenturkan realitas dengan ide, menganalisisnya, membandingkan dan mengkorelasikan sebuah konsep untuk mengeluarkan sebuah gagasan baru.

Mereka tidak segan-segan dalam memikirkan dan mempertahankan gagasan mereka, bahkan ada seorang filosof yang rela mengakhiri hidupnya untuk membuktikan gagasannya, mereka bagai hidup di dimensi ruang dan waktu yang berbeda, sehingga sewajarnya jika sampai sekarang ini buah pemikirannya masih dikonsumsi secara lahap di kalangan akademisi.

Dari secuil tokoh yang penulis paparkan di atas masih sangat banyak lagi orang-orang yang berhasil membonsai ikrannya menjadi hebat, mereka mencurahkan semaksimal mungkin potensi yang dititipkan Tuhan kepadanya.

Namun karena keunikan mereka sehingga mereka bisa “berumur panjang.” Kenapa berlian begitu berharga? Itu karena ia unik, elegan, cantik, dan berbeda, sehingga ia

mempunyai nilai yang tinggi, tetapi dalam konteks tertentu, kita juga perlu melihat sebuah kondisi.

*Buah yang manis, tumbuh dari pohon dan tanah yang subur, keberhasilan bukan terlihat dari hasil, akan tetapi terlahir dari sebesar apa kita berani memberi”.*





**GAYA BERPIKIR  
DISENANGI OTAK**

## Kenali Gaya Berpikirmu

Mengetahui gaya berpikir Anda dan mengkorelasikannya dengan gaya lain akan membantu Anda dalam menyelesaikan lebih banyak pekerjaan, karena Anda bisa menghubungkan ide Anda dengan orang lain. Akan tetapi dalam bentuk yang lebih berkembang dan lengkap dengan energi pertimbangan sebelumnya.

Saat mengatakan “gaya” (*stile*), maka ini akan bermakna secara umum. Tidak ada gaya berpikir yang bisa secara utuh mewakili suatu individu. Tapi, mengetahui gaya berpikir umum ini akan membantu Anda memakai ide Anda dan perbedaan gaya berpikir lain demi menyelesaikan lebih banyak pekerjaan.



## Empat Gaya Berpikir Unik



Setiap orang mempunyai gaya masing-masing dalam berpikir. Hal ini dapat di klasifikasikan pada kecenderungan mereka memakai otaknya.

Mengapa gaya berpikir perlu diketahui? karena pemahaman tentang gaya berpikir akan memetakan kekurangan dan kelebihan bagi para penguannya.

Mengetahui gaya berpikir sendiri akan memberikan pandangan tentang perilaku dan memudahkan Anda melihat perilaku orang-orang di sekitar anda.

Ada empat kecenderung unik yang disukai otak, akan tetapi kecenderungan ini mempunyai efek yang hanya terfokus pada salah satu dari dua belah otak, orang-orang yang telah belajar berpikir besar dan berbeda tidak hanya akan memakai satu kecenderungan, karena pemikir besar dan berbeda akan berusaha menyeimbangkannya dengan permainan otak yang terfokus pada satu kecenderungan

untuk memproses informasi. Keempat gaya itu adalah terstruktur, logis, fleksibel, dan eksplorasi.

Keempat cara berpikir ini membentuk empat kategori yang secara umum menggambarkan gaya berpikir setiap orang. Pemikir terstruktur dan logis lebih suka memakai bagian kiri dari otak mereka, sedangkan pemikir fleksibel dan eksplorasi lebih suka memakai bagian otak kanan mereka untuk memproses informasi. Sebenarnya sifat otak manusia mempunyai kelenturan yang bisa berubah sesuai dengan perubahan yang kita alami, bahkan kita bisa memakai keempat gaya berpikir itu jika Anda mampu.

Setiap gaya berpikir memiliki khas dan metode yang berbeda, dan setiap gaya berpikir memiliki kekuatan unik yang bisa kita gunakan untuk memahami cara kita berpikir, dan melihat manfaat dari pemikiran orang lain.

#### **a. Pemikiran Terstruktur**

Pemikiran terstruktur memproses informasi dengan cara teratur dan selangkah demi selangkah. Dunia mereka konkrit dan nyata, terdiri dari hal-hal yang bisa mereka lihat, sentuh, dengar, rasa, dan bau. Mereka perfeksionis yang berorientasi pada detail dan belajar saat melakukan. Pemikir terstruktur sangat ahli pada angka, fakta, rumus, dan daftar.

### **b. Pemikir Eksplorasi**

Pemikir eksplorasi mempunyai kesamaan yaitu hidup dalam dunia yang konkrit dan nyata. Tapi, perilaku mereka lebih tidak terstruktur dan menyukai eksperimen. Mereka lebih kreatif dan terbuka pada lompatan intuitif, dan bukan pendekatan pemikir terstruktur yang selangkah demi selangkah.

Saat mengerjakan proyek, mereka kadang lebih senang dengan proses dari pada hasilnya. Terkadang mereka lupa dengan waktu, akan tetapi mereka juga mencari-cari kreatifitas baru untuk bertindak dan suka mengeksplorasi ide-ide dan sistem baru.

### **c. Pemikir Fleksibel**

Pemikir fleksibel hidup di dunia perasaan dan emosi. Kebanyakan orang-orang menganggap mereka “ramah.” Mereka perlu waktu untuk merenung dan meresapi informasi baru sebelum membuat keputusan atau membuat opini. Mereka ingin melihat gambar keseluruhan sebelum masuk ke detail. Dan mereka tak menyukai lingkungan terstruktur.

### **d. Pemikir Logis**

Pemikir logis hidup di dunia teori dan pemikiran. Mereka senang menganalisis. Mereka juga sangat ahli

melakukan penelitian karena mereka bisa menemukan ide dan informasi penting, terlebih lagi jika tertata dengan baik. Mereka berpikir logis dan rasional serta mengajukan pertanyaan untuk mengetahui mengapa, juga bagaimana, dan segala hal.

Dari keempat gaya berpikir unik di atas, yang manakah gaya berpikir disenangi oleh otak anda?

Setelah Anda mengetahui gaya berpikir mana yang disenangi oleh otak anda, maka cobalah tiga gaya berpikir yang lainnya untuk lebih mempertajam cara Anda dalam menganalisa sehingga semakin terstruktur.



**TEMUKAN IDEMU**

## Tahap persiapan

### 1. Kekuatan Doa

Apakah Anda tahu, bahwa tak ada setetes air yang jatuh menitik dari langit kecuali Allah hadir padanya sehingga ia tertakar ukurannya, tak ada oksigen yang kita hirup secara teratur kecuali Allah hadir padanya sehingga kita menghirupnya dengan nyaman, tak ada darah yang mengalir sesuai kadarnya dan menyebar ke seluruh bagian tubuh tanpa Allah hadir di dalamnya sehingga kita masih bisa hidup, tak ada pohon yang berbuah tanpa Allah hadir padanya sehingga buahnya terasa lezat di lidah.

*Ada dua tahapan untuk menemukan ide besar, yaitu tahap persiapan dan tahap penemuan.*

### QS. Al-Baaqarah (2): 164.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَثْرَابًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ ﴿١٦٤﴾

*Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.*

Betapa angkuhnya manusia yang tidak mau berharap agar Allah memberikan karunia kepadanya, tanpa kehendak-Nya manusia tidak dapat berkehendak. Dia adalah pemilik dari segala ilmu, bahkan dia adalah ilmu itu sendiri karena semakin kita mengkaji tentangnya, maka semakin banyak pengetahuan yang akan kita dapat.

Oleh karena itu, sebagai seorang hamba yang pandai bersyukur atas karunianya, dan berharap agar Dia memberikan ilmunya kepada kita, jalan yang harus kita lalui adalah dengan berdoa kepadanya.

**Ghafir (40): 60.**

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ<sup>ع</sup>

*Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.*

semoga dengan Anda berdoa, Tuhan yang maha pemurah menganugerahkan ide kepada anda, dan memberkahinya sehingga dengan ide itu Anda mendapatkan manfaat yang besar.

**2. Waktu Luang Penenang Pikiran.**

Jenis-jenis nikmat yang diberikan Allah kepada manusia bentuknya sangat banyak, bahkan Allah sendiri telah berfirman.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

*Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (QS. An-Nahl (16): 18).

Dan salah satu jenis nikmat yang diberikan Allah kepada manusia adalah "Waktu Luang", Sebagaimana sabda Nabi SAW.

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ  
عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ, قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ, قَالَ  
عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ  
أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِثْلَهُ

*Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id yaitu Ibnu Abu Hind dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radiallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang." 'Abbas Al 'Anbari mengatakan; telah menceritakan kepada kami Shufwan bin Isa dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Ayahnya saya mendengar Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas. (HR. Bukhari - 5933).*

Mungkin ada yang berkata, ada apa dengan “waktu luang”? bukankah sama dengan waktu yang lain yang juga akan berlalu!

Ya', letak kesamaannya adalah sudah pasti akan berlalu, namun perbedaannya terletak pada kualitas yang dikandungnya.

Tingkat ketajaman dan kejernian pemikir akan semakin berkualitas di waktu luang karena kefokusannya pikiran tidak merambat pada banyak informasi, dan hanya terfokus kepada hal-hal yang dianggap penting.

Sehingga tidak jarang didapati ide-ide cemerlang diwaktu luang, namun kebanyakan orang mengabaikan. Para ilmuwan banyak menemukan ide hebat diwaktu luang, seperti Albert Einstein yang menemukan teori gravitasi bumi sewaktu ia berada di bawah pohon apel dan buahnya jatuh mengenainya, dari kejadian itu ia lalu melakukan beberapa percobaan, dan mengambil suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang berada di dalam bumi ketika ia ke atas ia akan jatuh ke bawah, berkat idenya sehingga dikenal teori gravitasi.

### **3. Tempat yang Sunyi**

Mungkin, ada di antara para pembaca bertanya-tanya, "loh' kok harus di tempat yang sunyi, kan ada orang yang sanggup berpikir di keramaian?"

Ya, tentu saja berbeda, karena frekuensi gelombang suara dapat mengganggu kestabilan pikira anda, dengan adanya suara, maka sel penangkap suara yang ada dalam otak secara tidak sadar akan berfungsi, itu sangat berpengaruh besar terhadap kefokusannya anda. Mungkin ada sebagian orang yang mampu memfokuskan dirinya pada dua hal bahkan lebih dalam waktu yang bersamaan. namun penulis menyarankan agar fokus pada satu obyek saja, karena tingkat kefokusannya akan berbeda.

Fokus berarti berpusat, daya berpikir akan semakin tajam jika hanya berpusat pada satu objek informasi, otak Anda akan memberikan perintah kerja dua kali lipat lebih tajam ketika ia fokus.

Contoh kefokusannya pada indra pendengar. Orang yang sedang berbicara dan mendengarkan lawan bicaranya tentu berbeda dengan orang yang memejamkan mata dan berusaha mendengarkan suara terkecil yang bisa ia dengar, frekuensi pendengarannya akan semakin tinggi dan semakin berpusat pada satu suara jika ia memejamkan matanya.

#### **4. Cara Ampuh Bagian Akhir**

Jika Anda masih belum mampu menjernihkan pikiran anda, maka segeralah berwudhu dan tunaikan salat dua

rakaat. Jika Anda masih merasa kurang tenang maka rendamlah kaki Anda ke dalam air. Hal yang terakhir ini bahkan penulis sering melakukannya, namun jika pikiran Anda masih belum tenang, maka ada baiknya jika Anda memikirkan persoalan yang mengganggu pikiran anda, dan berusaha menyelesaikannya.

Setelah Anda telah merasa nyaman dan pikiran Anda telah siap untuk berpikir luas, maka bersiaplah Anda masuk pada penemuan ide besar.



## Tahap Pertama

Jika Anda ingin membuat usaha dengan ide besar maka Anda harus melihat peluang besar, namun jika Anda ingin menemukan sebuah teori maka mulailah bertanya, jadikan dirimu sebagai guru, dan bergurulah kepada dirimu untuk waktu yang lama, jangan mengungkung pikiran pada pertanyaan maupun peluang.

Untuk menemukan teori besar maka tanyakan segala hal, bahkan jika Anda harus bertanya “mengapa aku harus bertanya?”, biarkan semua itu muncul. Resapi terhadap semua pertanyaan yang Anda munculkan. Begitupun jika Anda ingin temukan peluang besar lihat semua peluang keberhasilan. Jika Anda sudah begitu pusing dengan semua pertanyaan dan peluang itu, pada saat itu tanpa Anda sadari Anda telah berhasil masuk pada zona *reliable thinker* (zona di mana pemikir menggunakan pikirannya pada tingkat tinggi). Pada zona itu kefokusannya akan semakin berlipat-lipat bahkan semua hal di muka bumi menjadi mudah untuk dipertanyakan, dan itu adalah sebuah keberhasilan besar.

Hanyutkan jiwa Anda ke dalam zona itu. Semakin Anda berpikir lebih tajam, maka semakin fokus dan asyik Anda

berpikir, tentu semakin banyak pula pertanyaan dan peluang yang Anda hasilkan. Biarakan jiwa Anda hanyut di dalamnya sampai Anda merasakan klimaksnya.

Selanjutnya catat semua pertanyaan dan peluang yang masih Anda ingat, jangan memilih yang terbaik, meskipun menurut Anda itu sebagian dari peluang dan pertanyaan yang Anda pikirkan ada yang konyol dan kurang rasional, tugas Anda hanya untuk mencatatnya, karena itu adalah pijakan awal dalam menemukan peluang dan ide besar.

Setelah Anda selesai mencatatnya, maka berhentilah dan biarkan pikiran Anda beristirahat sejenak, karena baru saja Anda mengaktifkan sinyal kuat dalam sebuah jalan pikiran.

Setelah Anda telah merasa rileks, maka Anda harus memasuki zona itu kembali, untuk mencari pertanyaan dan peluang yang menurut Anda itu adalah pertanyaan yang tersulit yang pernah Anda buat. Bukan hanya tersulit, bahkan yang paling terbaik dari yang terbaik menurut anda. Pada tahap ini, mungkin akan lebih memeras pikiran anda, karena Anda harus memaksa pikiran Anda menemukan sesuatu yang tidak pernah Anda pikirkan sebelumnya.

Setelah Anda menemukannya, maka lakukan seperti pada tahap awal, yaitu dengan mencatatnya kembali, dan bandingkan dengan yang pertama.

Pilih yang terbaik dari keduanya, setelah itu Anda harus beristirahat dalam waktu berjam-jam untuk menenangkan pikiran anda.

Berikut penulis akan memberikan sebuah paparan yang dapat membantu Anda dalam menemukan sebuah jawaban.

## **Tiga Teori Membantu Temukan Idemu**

### **a. Teori Keterbalikan Fakta.**

Keterbalikan fakta ialah pemikir selalu melakukan pertimbangan terbalik terhadap fakta yang diterima otak. Setiap Anda melihat sesuatu maka pertanyakan hal tersebut dengan keterbalikan faktanya.

Contoh:

- mengapa orang yang kurang waras dikatakan sebagai gila?
- Bagaimana jika semua orang di muka bumi terlahir sebagai kurang waras, dan hanya Anda yang waras, apakah akan berbalik fakta juga menjadi Anda yang dianggap gila, apa iya?
- Mengapa ukuran kecerdasan dinilai dari kualitas IQ seseorang?
- Bagaimana jika semua manusia di muka bumi terlahir dalam IQ yang tinggi, apakah ukuran kecerdasan itu berubah menjadi kebodohan dan kebodohan berubah menjadi kecerdasan?

- Mengapa ukuran kecantikan dan kegagahan adalah paras wajah, hidung yang mancung, kulit putih rambut yang hitam dan lain-lain?
- Bagaimana jika semua manusia di muka bumi terlahir dalam keadaan memenuhi kriteria tubuh ideal, apakah ukuran kecantikan dan ketanpahan akan berubah menjadi paras yang buruk, kulit yang hitam pekat, kurus kering, rambut acak-acakan dan lain-lain yang menjadi ukurannya?

#### **b. Teori Penyelesaian Masalah.**

Pada teori ini, Anda harus banyak-banyak bersenggama dengan masalah, dengan mengetahui banyak masalah, maka Anda akan lebih mudah menemukan sebuah permasalahan.

- Masalah: mengapa semakin banyak fasilitas informasi minat belajar para siswa semakin berkurang?
- Jawaban sementara: mungkin karena mudah mendapatkan sehingga para siswa memudah-mudahkannya, akhirnya penyalahgunaan fasilitas yang terjadi.
- Masalah: mengapa harga uang di Indonesia sangat tinggi namun mempunyai nilai yang rendah dibandingkan negara lain?

- Jawaban sementara: mungkin karena mempunyai unsur politik dan karena sumber daya manusianya yang masih rendah.
- Masalah: mengapa setiap detiknya selalu ada pelanggaran hukum, yang nota bene sebagai penegak hukum?
- Jawaban sementara: mungkin karena penegakan hukum yang fleksibel sehingga kepatuhan terhadap hukum sangat rendah.
- Masalah: mengapa geng motor masih merayap di tengah malam padahal petugas keamanan masyarakat semakin ketat?
- Penyelesaian: mungkin mereka adalah sekumpulan orang-orang yang kurang diperhatikan keluarga dan masyarakat, dan untuk membuat mereka diperhatikan, mereka melakukan kejahatan, atau mungkin karena hanya sebuah pelampiasan yang tidak tersalurkan.

Dari teori ini Anda juga bisa membuat peluang demi peluang dari teori ini, seperti:

- Masalah: mengapa banyaknya fasilitas informasi, minat belajar para siswa semakin berkurang.

- Jawaban peluang: mungkin aku bisa membuat sebuah *software* yang membuat para penggunanya lebih asyik menggunakannya namun memperoleh informasi yang lebih banyak.
- Masalah: mengapa setiap detiknya selalu ada pelanggaran hukum, yang nota bene sebagai penegak hukum?
- Jawaban peluang: mungkin aku bisa membuat “jam *alarm* pelanggaran hukum” sehingga bisa mengingatkan setiap orang yang mau melanggar.

### c. Teori Pengumpulan Informasi.

Untuk mencapai suatu tujuan, langkah pertama yang Anda harus tempuh ialah mencari informasi, dengan informasi Anda lebih mengenal, lebih pasti, dan lebih akurat.

Banyaknya informasi yang Anda peroleh membuat otak Anda melakukan kegiatan berpikir.

Otak akan menganalisa informasi yang telah dikumpulkan dan melihat beberapa informasi lama pada bagian otak memori penyimpanan, setelah menemukan beberapa informasi yang agaknya serupa, otak akan melakukan perbandingan kepada informasi baru yang ditemukan dan mencoba menemukan kawasan baru yang tidak diketahui sebelumnya.

## Tahap Kedua

kerumitan dalam mencari peluang besar dan pertanyaan terbaik, tidak lebih rumit dari perealisasiian peluang dan penemuan jawaban.

Pada tahap pertama Anda telah berhasil menemukan peluang besar dan pertanyaan yang rumit, mungkin Anda akan merasa puas dengan keberhasilan sementara yang telah Anda capai.

Jika yang Anda temukan pada tahap pertama adalah peluang besar, maka langkah selanjutnya adalah perealisasiian, dan jika yang Anda temukan pada tahap pertama adalah pertanyaan rumit, maka pada langkah kedua adalah harus memecahkan pertanyaan terbaik itu.

Pada tahap kedua ini, Anda mungkin akan mengalami beberapa fase.

### a. Fase pertama

Anda akan merasa puas karena telah menemukan pertanyaan yang bahkan orang lain sulit menemukan jawabannya bahkan mungkin sulit dipahami oleh orang lain

karena tingkat kerumitannya, atau menemukan peluang besar yang belum terpikirkan oleh orang lain. Ini akan berlangsung beberapa waktu saja, setelah itu Anda akan melaju pada fase selanjutnya.

**b. Fase kedua**

Pada fase ini penemu pertanyaan rumit akan mulai merasa gelisah karena keingintahuan pikirannya mulai menggerogotinya, dan bagi penemu peluang besar akan merasa prustasi dengan peluangnya untuk memulai usaha itu dari mana. Pada fase ini mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencari jawaban dan solusinya.

**c. Fase terakhir**

Fase terakhir adalah fase setelah melakukan usaha maksimal. Bagi penemu pertanyaan rumit akan membuat sebuah kesimpulan dari usahanya dalam pemecahan jawaban. Jawaban dari kesimpulannya bisa berupa terpecahkannya pertanyaan terbaik itu, atau sampai pada satu kesimpulan bahwa ia juga tak mampu menjawabnya. Sedangkan bagi penemu peluang besar, penulis sarankan agar tidak berhenti untuk berusaha melakukannya kembali dan tetap berikhtiar.

Jika memang Anda belum menemukan jawaban yang memuaskan, sedang usaha dalam menemukan jawabannya

telah Anda maksimalkan maka bersabarlah, dan tetap berikhtiar. Serahkan semuanya pada sang pemilik ilmu pengetahuan, semoga dengan sikap tawadhu dan

Untuk membantu menemukan sebuah pertanyaan yang baik Anda juga dapat menggunakan beberapa teori.



**TEMUKAN JAWABAN**

## Tiga Cara Temukan Jawaban

Ada tiga cara menemukan jawaban, yaitu:

### 1. Banyak Membaca

*Orang bijak pernah berkata, “Jika engkau ingin menjadi pembicara yang baik maka hendaklah engkau menjadi pendengar yang baik, dan jika engkau ingin menjadi penulis yang baik maka hendaklah engkau menjadi pembaca yang baik dulu”.*

Banyak membaca akan memberikan kita wawasan baru, karena dengan banyak membaca maka perbendaharaan kata kita akan semakin bertambah, lalu efek dari banyaknya kosa kata yang Anda miliki akan memudahkan akal Anda dalam menganalisa, menganalogi, mengingat, mengintuisi, bahkan merasionalkan. Karena setiap kata itu menyimpan makna, makna itu bagaikan kode yang ditransfer ke akal.

Bahkan agama kita sangat menganjurkan kita untuk membaca. Begitu pentingnya perintah membaca sehingga ayat pertama turun ke muka bumi adalah ayat yang memerintahkan untuk membaca.

**QS. Al-'Alaq (97): 1.**

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakanmu.”*

*Iqra'* mempunyai makna dasar “menghimpun”, sehingga tidak selalu harus diartikan sebagai “membaca teks tulisan.” Menurut M. Quraish Shihab pakar tafsir Indonesia berkata di dalam tafsirnya *al-Misbah*, kata *iqra'* bisa bermakna telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, bacalah diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Dan objek perintah *iqra'* dapat mencakup segala sesuatunya.

Membaca adalah syarat utama dalam membangun peradaban, semua peradaban yang bertahan lama justru dimulai dari satu kitab bacaan. Bisa kita bayangkan betapa susahnyanya manusia mempertahankan peradabannya jika tidak ada suatu media yang dapat menjadi sebuah alat pengabdian, namun tulisan hadir untuk melengkapi kekosongan itu, dan menjadikan bahasa sebagai sarana untuk membangun peradaban.

Yah. Bahasa adalah komponen terpenting dalam membangun peradaban, munculnya bahasa itu disebabkan

oleh keinginan dan naluri manusia untuk mengadakan interaksi dengan manusia lainnya, dan untuk mengabadikan bahasa maka kita membutuhkan media tulis.

Dengan membaca kita bisa mengetahui pola pikir orang-orang terdahulu kita, dan membandingkannya dengan pola pikir modern agar menemukan sebuah ide baru.

Banyak orang bertanya, bagaimana menimbulkan minat baca, ada yang bahkan beranggapan bahwa mereka tidak mempunyai keahlian di bidang baca, hanya orang-orang pilihanlah yang mampu membaca dalam jangka waktu lama. Argumentasi itu sangat keliru dan harap agar tidak terpintas lagi dalam benak kita, ia adalah firus trojan akal yang akan mematikan langkah anda, sangat wajib Anda buang jauh-jauh.

Semua manusia berpotensi mengetahui banyak hal, karena Tuhan telah memberikan potensi terbaik untuk kita pergunakan dalam membangun sebuah peradaban. Kalau kita amati sejenak, ada beberapa hal yang sering menjadi kendala dalam minat baca.

**a. Virus Lama**

Ketika realitas berbicara, ia menegaskan kemirisannya terhadap fakta bahwa masih sangat banyak orang-orang potensial kita yang lebih senang menghabiskan waktunya kepada hal-hal yang tidak berfaedah. Penulis menamainya dengan virus lama atau yang lebih dikenal dengan sifat malas.

Sungguh sangat disayangkan, pergeseran nilai semakin bermuara pada kehancuran moral, muda-mudi kita lebih asyik membuang waktunya ketimbang belajar.

Bukan hanya itu, bahkan kebanyakan tujuan orang tua menyekolahkan anaknya pun sudah mulai berubah, yang dulunya dengan niat mencerahkan umat, kini berubah untuk mencerahkan mata uang.

Tidakkah kita ingin menyaksikan agar negara kita menjadi negara maju, bukankah sudah terlalu lama kita menjadi negara berkembang. Tidakkah kita ingin menjadikan agama sebagai *rahmat li al-'alamin*, tidakkah kita ingin melihat dinasti abbasiyah modern yang mempunyai peradaban tinggi, terutama di bidang ilmu pengetahuan.

Lantas mengapa harus menunda, kini saatnya mengobarkan semangat tempur, para pelajar bertempur

melawan buku, taklukkan semua buku yang belum pernah Anda baca. Para guru, orang tua, tokoh pemerintah, saatnya menyukseskan negara, semua wajib ikut berpartisipasi.

Kesuksesan tidak akan pernah diberikan kepada orang-orang yang hanya berpangku tangan, terlebih lagi kepada orang-orang yang masih menikmati hidangan virus lama.

Anda baru akan dikatakan sukses ketika Anda mampu mencapai target dalam hasil jerih payah sendiri, tentu kita tidak akan berhasil jika hanya berpangku tangan, siapa yang menanam ia akan memanen.

Di tubuh agama kita sendiri sungguh sangat ironi bukan, kemunduran dalam pengetahuan, moralitas, seakan tubuh yang lalu-lalang di atas permukaan bumi namun tak bernyawa, tidak seperti di masa keemasannya di mana penemu-penemu banyak dari kalangan Islam, tidakkah kita sudah terlalu lama dalam mengungkung pola pikir kepada hal yang tidak substansial, kejayaan yang dicapai Islam pada masa keemasan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, para alim ulama' dan para cendikia selalu sibuk dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Pernah suatu ketika imam Ibnu Taimiyah ditanya, “mengapa Anda tidak menikah, bukankah itu adalah sunnah

Nabi SAW.? Lantas beliau dengan mimik terheran-heran berkata "astagfirullah, **saya lupa.**"

Beliau bahkan sampai lupa untuk menikah karena kesibukannya dalam menuntut ilmu pengetahuan, lantas bagaimana dengan kita? sudah berapa banyak buku yang Anda baca, berapa banyak waktu yang telah kita buang, berapa banyak peluang yang telah kita lewatkan, maka seyogyanya mulai dari sekarang kita memanfaatkan waktu yang diberikan oleh Tuhan, dan membuang sifat malas.

Ada banyak cara menghilangkan virus lama, masalahnya mau tidak kita membuangnya, jangan-jangan memeliharanya sampai beranak tujuh turunan membuat Anda lebih nyaman. Jika ini terjadi, walaupun malaikat yang langsung mengajari anda, tidak akan berefek apa-apa.

Maka dari itu kemauan untuk berubah adalah hal yang utama. Penulis akan berikan dua tips sederhana mengusir virus lama.

#### 1) Ratakan Air Ke Seluruh Tubuh

Jika Anda merasa suntuk dan merasa tidak bergairah, maka bersegeralah mandi, kesejukan air yang membelai lembut kulit dan menembur setiap pori-porinya akan membuat sensasi tersendiri, keramahan air akan membuat kestabilan berpikir anda.

## 2) Mempertantik Hati dengan Air

Air adalah benda cair yang mempunyai keistimewaan tersendiri, yaitu sifat alamiahnya yang suci dan dapat menyucikan. Ia dapat menyucikan kotoran yang melekat pada diri, baik berupa kotoran jasadiyah maupun rohaniah yaitu dengan berwudhu dan mandi. Ada yang menarik tentang wudhu.

- Pertama: Dari kesemua bagian-bagian tubuh yang di perintahkan agar terkena air dalam berwudhu, semuanya dengan mudah dapat dijangkau.
- Kedua: pancaran aura wajah orang-orang yang sering terkena air wudhu sangat berbeda dengan orang yang tidak pernah berwudhu.
- Ketiga: yang terkena air pada bagian tubuh adalah wajah, tangan, kepala, dan lain-lain, tapi anehnya, yang terpancar mala kesejukan dalam hati.

Kedua tips ini merupakan jurus ampuh untuk menumpas virus lama, silahkan mencobanya!

### **b. Larut dalam Masalah**

Tak ada satupun manusia yang tidak memiliki masalah. Sejak ia diciptakan dan memikul tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi, sejak itu pula ia menerima masalah kehidupan. Memegang amanah besar adalah sebuah

masalah, sehingga menjadi kemutlakan manusia memilikinya. Yang berbeda itu sikap dan cara dalam menyelesaikannya. Ada jenis manusia yang menyikapi masalahnya dengan mencari solusi terbaik, dan ada juga jenis lain dari manusia yang berusaha untuk menjauh dan menghindari masalahnya.

Hukum Tuhan yang diberlakukan di alam ini yaitu ketika yang bermasalah tetap bermasalah dan tidak berusaha menyelesaikan permasalahannya maka masalah itu akan menjadi semakin besar, dan semakin susah untuk menyelesaikannya.

Penulis teringat dengan sebuah nasihat guru waktu masih di bangku SMA, beliau berkata, *“Nak, jangan terlalu larut dalam masalahmu, Tuhan menciptakan masalah bukan untuk menjatuhkan semangat sejati, tetapi agar dapat menjadikan kita semakin bijak dalam menyelesaikannya. Perlu pula engkau ketahui, masalah akan menjadi masalah bila kita menganggapnya sebagai masalah”*.

c. **Play Game**

**Ada hal yang menarik** dari bermain *game*, yaitu kegembiraan tersendiri saat bermain, dengan bermain *game*

seakan kita hidup dalam dimensi tersebut, bahkan membuat kita lupa degan waktu.

Sebenarnya *game* diciptakan untuk menghibur dan menghilangkan kejenuhan pikiran seseorang. Namun karena merasa tertantang dalam bermain, lantas berusaha lebih menekuninya agar bisa lebih baik, dan pada akhirnya waktu terbangung sia-sia.

Bermain *game* itu boleh saja, cukup dengan memberikan batasan waktu, jadikan *game* sebagai sarana *refreshing* saja, sehingga waktu Anda tidak terbangung percuma.

Setelah Anda mampu mengontrol waktu anda, maka mulailah dengan membaca hal-hal positif yang menarik menurut anda, seperti cerpen, novel dan lain-lain bacaan ringan untuk sementara, kemudian dari situ mulailah membuat sebuah komitmen seperti Anda harus mampu menamatkan satu buku dalam dua minggu, dan setelah itu meningkat menjadi seminggu, dan meningkat lagi menjadi tiga hari, dan meningkat lagi mejadi sehari satu buku yang harus Anda selesaikan.

Jika Anda dapat melakukannya secara *continuu*, dalam jangka waktu yang lama, Anda akan melihat hasil yang luar biasa, dan tentunya dalam jangka waktu yang singkat Anda

akan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah Anda buat.

*orang yang besar dan kuat adalah orang yang mempunyai komitmen tinggi, dan memegang teguh komitmennya samapi akhir tujuan.*

## 2. Banyak Bertanya

Salah satu penanda bahwa Anda adalah orang yang ingin tahu banyak yaitu gemar bertanya kepada orang yang lebih tahu untuk menemukan jawaban atau mencocokkan dengan apa yang Anda pahami.

Sewaktu kecil Anda akan selalu berusaha ingin tahu semua hal, otak andapun lebih cepat menyerap informasi, fakta, dan ide dengan kecepatan yang luar bisa. Begitu juga sebenarnya hari ini, semakin besar keingintahuan Anda maka semakin cepat Anda berpikir dan semakin banyak yang Anda ketahui karena pikiran secara otomatis berusaha menyesuaikan dengan rasa ingin tahu anda.

Ada empat gaya orang bertanya, bertanya karena tidak tahu dan ingin tahu, bertanya karena ingin mencocokkan dengan pemahamannya, bertanya karena ingin menguji

orang lain, dan bertanya karena ingin menjatuhkan lawan bicara.

Dari keempat gaya orang yang bertanya tersebut, sebenarnya semuanya berkonotasi positif, karena dari keempat pertanyaan di atas mempunyai tempat dan waktu kegunaannya masing-masing.

Misalnya bertanya karena ingin menjatuhkan lawan, sering dipakai dalam berdebat. Bertanya karena ingin menguji orang lain sering pula digunakan untuk menilai orang lain. Sebaik-baik orang ialah yang mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Dengan mengetahui banyak hal, Anda akan lebih bijak dalam bertindak, lebih tepat dalam berbuat, lebih matang dalam menganalisa.

Bertanyalah kepada orang yang menurut Anda ia mampu memberikan penjelasan sesuai dengan yang Anda harapkan, jangan bertanya kepada orang yang menurut Anda ia tidak mampu menjawabnya.

Bertanyalah kepada orang yang akan menanggapi pertanyaan Anda dengan serius, bukan kepada orang yang memandang pertanyaan Anda dengan sebelah mata.

### 3. Motivasi Diri

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Ada juga yang memberikan definisi “usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

Definisi ini terdapat tiga unsur yang saling berkaitan yaitu:

- a. Motifasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut terjadi disebabkan perubahan tertentu pada sistem neurofisiologi dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar.
- b. Motifasi ditandai oleh timbulnya perasaan. Mula-mula perubahan ketegangan psikologis, lalu berubah menjadi suasana emosi. Suasana motivasi menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan dapat diamati pada perbuatannya. Misalnya seorang anak yang terlibat di dalam suatu diskusi dan tertarik pada masalah yang sedang dibicarakan, kemudian dia berusaha atau

mengemukakan pendapatnya dengan kata-kata lancar dan cepat.

- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Seorang anak yang termotivasi memberikan respons suatu langkah ke arah tujuan tertentu. Misalnya seorang anak ingin memperoleh penghargaan atau hadiah dari sekolah, maka ia akan belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh.

Banyak membaca, banyak bertanya dan memotifasi diri, jika tiga jurus penemu jawaban ini telah Anda lakukan dan Anda belum menemukan jawabannya, penulis menyarankan agar Anda mencari kain yang berwarna putih lalu diikatkan pada ranting kayu pendek dan angkat tinggi-tinggi dan ....



**REALISASIKAN IDEMU**

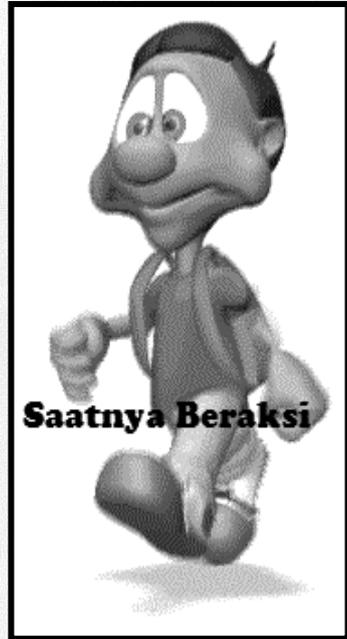
## Jalankan Misi

Setelah Anda telah berpikir besar dan mengetahui gaya berpikir yang akan membawa perubahan besar pada hidup anda, kini saatnya untuk merealisasikan ide besar itu, ide hanya akan menjadi konsep jika perealisasiannya hanya celoteh belaka.

Membuat diri Anda berpikir lebih besar dan berbeda hanya akan memberikan mimpi sepanjang waktu tanpa adanya realisasi, ide-ide yang telah Anda peroleh akan mulai kecewa dan meninggalkan anda.

Maka dari itu perealisasiannya menjadi hal yang lebih utama. bukan seberapa hebat Anda menemukan ide besar, akan tetapi seberapa kuat Anda menjalankan ide itu, karena perealisasiannya tidak lebih susah dari mendapatkan ide.

Buatlah target yang perlu Anda capai untuk meraih ide nyata anda, dan jalankan misi pencapaian idemu.



## Dari mana Memulai



Tidak sedikit pemikir terkurung dalam pikirannya sendiri, bahkan ada yang secara mutlak melarang untuk jangan berpikir sesuatu yang menurutnya berat dengan berbagai alasan yang kurang riil.

Namun jika Anda membiarkan pikiran Anda berpikir bebas, ion-ion yang berfungsi sebagai penganalisa dalam otak Anda akan aktif, itu bisa ditandai dengan menyalanya ion-ion tersebut. Anda akan menjadi pribadi yang berbeda, sehingga Anda akan mempunyai corak tersendiri dalam berpikir dan bertindak.

Jika Anda berkata suatu hari saya akan begini dan begitu..., lantas kapan *some time* itu, semua hari adalah "suatu hari", lalu kenapa harus menunggu.

Penulis akan memberikan sebuah ilustrasi bagaimana memulai dengan melakukan hal-hal sederhana.

## Berbeda dalam bertanya

Biasanya, kegiatan rutinitas para santri di salah satu Pondok Pesantren di Sulawesi Barat ketika ba'da Magrib adalah pengajian *khalaqah* di masjid.

Setiap malamnya bacaan kitab klasik selalu berdendang di telinga para santri, keasyikan mereka dalam mengkaji lebih dalam tentang Islam sangat istimewa.

Para santri yang berkumpul di pondok itu datang dari berbagai penjuru, ada yang datang dari Palu, Ternate, Kalimantan dan masih banyak lagi.

Suatu malam, tepatnya pada malam kamis, pengajian dibawakan oleh pimpinan pondok, dengan kitab *Tafsir al-Jalalain*.

Di tengah berjalannya pengajian, tiba-tiba untuk pertama kalinya seorang santri mengacungkan tangannya bertanya.

Semua orang terlihat heran karena tidak satupun dari santri yang pernah belajar di tempat itu berani untuk mengacungkan tangan lalu bertanya.

Bahkan ada yang menatapnya dengan wajah memerah, ada juga yang menertawakannya, dan ada juga yang berbisik-bisik di dekatnya:

“Kamu sadar tidak.”

“Woy, itu pimpinan pondok.”

“Sejarah, Men, sejarah.”

Melihat respon dari teman-temannya, ia lalu menundukkan wajahnya.

“Apa yang mau kau tanyakan, Nak?” Tanggapan dari sang Kyai membuat semua orang terdiam, lalu ia perlahan-lahan mengangkat wajahnya.

Saya mau bertanya, Kyai,” katanya dengan suara terbatah-batah karena diperhatikan oleh semua orang ia tetap melanjutkan pertanyaannya. “Saya tertarik dengan kata *zarrah* dalam Al-Quran Kyai, apa makna sebenarnya dari kandungannya?

Pada saat itu semua santri tercengah dengan pertanyaan yang diajukannya, yang tadinya mereka tertawakan kini berubah juga ingin tahu. Karena selama ini juga tidak pernah ada santri yang menanyakan hubungan Al-Quran dengan hukum-hukum ilmu ilmiah.

“Dulu manusia mengatakan bahwa benda di alam semesta ini tersusun oleh partikel-partikel zat, dan partikel

zat yang paling terkecil dan tidak dapat dibagi-bagi lagi disebut atom, kata itu berasal dari bahasa Yunani "*otomos*" yang memang mempunyai makna tidak bisa dibagi-bagi lagi.

Namun kemudian, manusia mulai kecewa, ketika menemukan kenyataan bahwa atom ternyata masih dapat dibelah menjadi inti atom dan elektron-elektron. Inti atom bagaikan matahari dalam tata surya kita, sedangkan elektron bagaikan planet-planetnya, ia juga berputar mengelilingi inti atom, dan ternyata semua benda tersusun dari inti dan elektron-elektron.

Sampai di sini sebenarnya manusia mulai merasakan adanya misteri di balik inti atom, benarkah inti atom juga tidak dapat dibagi lagi. Penemuan energi nuklir pada abad XX membuktikan bahwa intipun ternyata bisa dipecah lagi menjadi partikel-partikel sub atom seperti proton dan neutron.

Menurut Ernest Rutherford dalam atom elektron bergerak mengelilingi nukleon yang disebut proton. Pada tahun 1932, salah seorang murid Rutherford, James Chadwick menemukan adanya partikel lain di dalam nukleon. Partikel sebagai neutron.

Setelah tahun 1930-an, pengetahuan partikel makin berkembang dan makin banyak partikel baru yang

ditemukan antara lain neutrino, muon dan pion. Pada tahun 1963, fisikawan Amerika Murray Gell-Mann dan Georg Zwig mengemukakan bahwa partikel-partikel elementer seperti proton dan neutron, tersusun dari Quark dengan berbagai kombinasi. Ada empat jenis Quark yang berbeda yaitu *up*, *down*, *strange* dan *charmed*. Ukuran Quark terdiri dari 1.000 kali lebih kecil dari pada proton.

Walaupun demikian, sampai sekarang para pakar atom masih terbingong-bengong dengan kenyataan bahwa ternyata benda di alam semesta ini bisa dibagi-bagi dalam ukuran yang tak terbatas kecilnya. Ketika dipecah-pecah lagi semakin kecil, tiba-tiba sifat bendanya hilang berubah menjadi energi.

Hal ini mulai tampak pada electron. Elektron adalah salah satu jenis partikel yang memiliki dua sifat yang membingungkan. Kadang tampak sebagai materi, di waktu yang lain tampak sebagai bola energi.

Ini tentu saja sangat membingungkan. Karena materi dan energi adalah dua eksistensi yang berlawanan. Bagaimana mungkin ada sesuatu yang memiliki sifat yang berlawanan secara sekaligus. Materi adalah kuantitas, sedangkan energi adalah kualitas. Saking bingungnya

mengklasifikasikan elektron ini, akhirnya para pakar menyebutnya sebagai dualisme.

Namun jika kita lihat ke dalam Al-Quran ternyata ada ayat yang secara lugas menjelaskan hal itu.

**QS. Al-Zalzalah (99): 8.**

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”*

Kata (ذَرَّةٌ) *zarrah* ada yang memahaminya sebagai semut yang terkecil, ada juga yang beranggapan kata *zarrah* adalah debu yang beterbangan di celah cahaya matahari yang masuk melalui lubang atau jendela.

Akan tetapi sebenarnya kata ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang terkecil, dulu orang belum mengetahui benda yang terkecil di alam semesta, dan hanya menafsirkan kata ini sesuai dengan kapasitas pengetahuan ilmuwan di masa itu. Karena pengetahuan telah berkembang, tentu pemaknaannya tidak sesederhana itu lagi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kita telah mengetahui partikel yang terkecil yaitu quark, namun iapun masih bisa dibagi lagi menjadi quark kedua sampai

seterusnya hingga berlipat-lipat kecilnya, dan sampai sekarang belum diketahui apa yang paling terkecil dari pembagian akhir quark. Sedangkan Al-Quran telah memberikan jawaban yaitu partikel yang paling kecil dan tak dapat lagi dibagi ialah *zarrah*, karena *zarrah* adalah sebuah penamaan yang diberikan Al-Quran kepada partikel yang paling kecil.

“Sudah paham?” tanya sang Kyai.

“Iya, Kyai.”

Sejak saat itu semua santri mulai berani mengangkat tangan dan bertanya mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Quran.

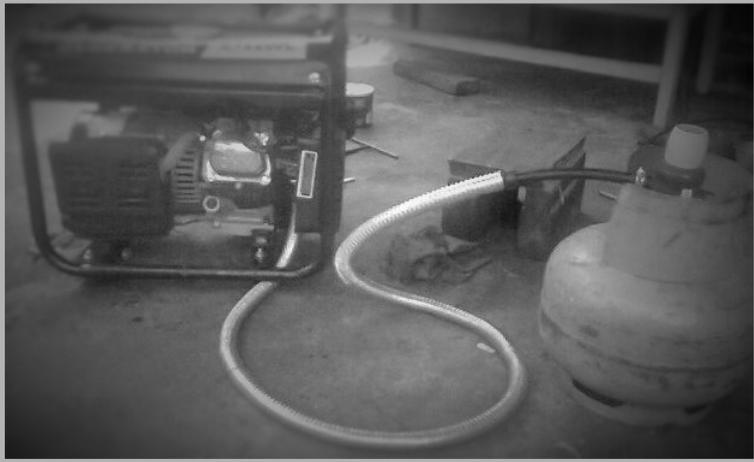
Santri yang bertanya tadi kini semakin dekat dengan sang Kyai, dan lebih mengkaji ilmu-ilmu yang diajarkannya.

Salah satu kunci dari kesuksesan adalah keberanian dalam bertindak kepada hal yang benar, dan keberanian juga merupakan salah satu kunci dari pemikir beda.

Setiap Anda telah melakukan hal yang berbeda, maka saksikanlah keajaiban akan tiba.

Salah satu pelajaran yang dapat kita petik dari cerita pendek di atas adalah jika ingin mengetahui kebenaran kenapa harus takut. Berbeda bukan sebuah keburukan tapi sebuah jalan menuju sesuatu yang lebih berarti.

## Mesin Generator Berbahan Gas



Seorang lelaki muda yang kini aktifitasnya menjadi seorang pengajar. Setelah menyelesaikan studinya pada sebuah perguruan tinggi di daerah pasangkayu, ia lalu mengabdikan dirinya di beberapa sekolah, dari sekolah dasar sampai pada tingkat universitas, ia selalu mempunyai gaya berpikir yang unik.

Karena ia tinggal di pedesaan yang listrik PLN belum ada, maka untuk menyalakan listrik di malam hari ia memakai mesin generator.

Keseringannya bersenggama dengan mesin listrik kecil itu menimbulkan sedikit rasa ingin tahu. Dalam pikirannya,

ia ingin lebih mengenal alat-alat yang menjadi perangkat dalam mesin itu. Akhirnya ia memutuskan untuk membongkar mesinnya menjadi bagian-bagian kecil dan mulai mengenalinya satu-per satu.

Setelah mengetahui semuanya, ia lalu berpikiran bagaimana caranya agar orang dapat menggunakan mesin ini namun mempunyai harga yang cukup terjangkau dan mudah didapatkan.

Lalu ia melakukan berbagai percobaan hingga mencapai titik jenuh. Ketika telah mencoba dari beberapa elemen yang bisa membantu dalam pembangkit listrik, kini ia berusaha untuk terakhir kalinya dengan mencoba gas yang menjadi bahan bakar dari mesin listriknya. Dan ternyata hasilnya sangat memuaskan dan harganya sangat terjangkau.





**MEMBEDAH KATA DALAM  
PIKIRAN**

## **Kata dan Naluri**

Pertama penulis akan menjelaskan dulu apa yang dimaksud dengan kata, yaitu satuan terkecil dari bahasa yang merupakan perwujudan perasaan dan pikiran. Rasa adalah tanggapan terhadap rangsangan saraf sedangkan pikiran adalah akal budi yang mempunyai fungsi.

Kata akan diketahui manakala ia telah timbul dari adanya bunyi yang dilontarkan oleh manusi yang membawa makna. Kita dapat mengambil sampel pada bayi. Bayi akan berusaha memahami segala hal yang ada di sekelilingnya dalam proses panjang. Sedangkan yang membawanya untuk ingin tahu mengenai segala hal adalah naluri keingintahuannya, ia ingin tahu bagaimana cara berdiri. Ia ingin tahu bagaimana cara berbicara, ia ingin tahu bagaimana cara melompat, dan masih banyak lagi.

Sedangkan naluri adalah dorongan hati atau nafsu yang dibawa sejak lahir. Ia merupakan pembawaan alami yang tidak disadari mendorong untuk berbuat sesuatu. Naluri juga biasa dinamai dengan insting. Ia mempunyai peran penting dalam penganalisaan. Ia mempunyai banyak peran seperti naluri ingin melihat, naluri ingin berbicara, naluri ingin berjalan dan seterusnya. Kita baru bisa melihat ketika

naluri untuk melihat aktif, dan seterusnya. Namun untuk sampai ke otak maka ia akan melalui *range frekuensi* agar tidak mengalami distorsi dalam kegunaan.

Karena manusia diciptakan dari dua unsur, maka nalurinyapun mempunyai dua sifat yaitu sifat yang mengikuti rohaniannya dan sifat yang mengikuti jasadiahnya. Sifat ini yang menjadi cikal bakal dari perilaku yang akan menjadi sebuah kebiasaan. Sedangkan yang menyebabkan adanya kata adalah akibat dari diciptakannya pita suara pada manusia sehingga ia berpotensi untuk mengeluarkan bunyi. Namun tidak akan berfungsi jika naluri untuk berbicara tidak aktif, naluri akan mengantarkan makna melalui *range frekuensi* ke otak sehingga kita mampu berbicara.

Kata adalah sekumpulan informasi. Ia merupakan kode-kode akses dalam mengantarkan makna. Semakin banyak perbendaharaan kata seseorang, maka semakin mudah ia berpikir. Setiap kata yang terekam otak, akan membuat jaringan sel-sel pada otak terangkai dan mulai tertata lebih kompleks. Pusat bahasa di dalam otak manusia menempati wilayah sangat luas, seakan sengaja didesain untuk banyak berinteraksi.

## **Cara Tuhan Mengajarkan Kata**

Tadi telah di paparkan mengenai makna kata. Pada pembahasan kali ini, penulis akan memaparkan bagaimana cara Tuhan megajarkan kata terhadap adam.

Ada yang berpendapat bahwa sewaktu adam telah diciptakan dan dia berdialog dengan Tuhan, bahasa yang digunakannya adalah bahasa Arab dengan alasan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang tidak terdeteksi kemunculannya, orang hanya menduga-duga tanpa ada bukti yang kuat. Adapula yang beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang diciptakan oleh Tuhan dengan alasan mana mungkin ada bahasa yang diciptakan manusia dapat seindah itu, dan dengan sekaya itu dalam bidang sastra. Adapula yang beranggapan bahwa karena bahasa yang digunakan Al-Quran, maka bahasa yang digunakan Allah swt. adalah bahasa Arab.

Dari pandangan itu, sama-sama tidak memiliki landasan kuat yang bisa dijadikan dalil, bahkan bahasa yang digunakan oleh Adam juga masih menjadi perdebatan, apakah ia menggunakan bahasa Arab atau menggunakan bahasa lain. Al-Quran hanya berbicara, bahwa Allah SWT.

yang mengajarkan kepada manusia nama-nama yang ada di muka bumi.

### QS. Al-Baqarah (2) 30-33

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya*

*Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada Kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. "Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"*

*Dan dia Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, yakni memberiya potensi pengetahuan tentang nama-nama atau kata-kata yang digunakan menunjuk benda-benda atau mengajarkannya fungsi benda-benda.*

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugrahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi

angin, dan sebagainya. Dia juga dianugerahi potensi untuk berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak kecil) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama. Ini ayah, ini ibu, ini kaka, ini paman dan sebagainya. Itulah sebagian makna yang dipahami oleh para ulama dari firman-Nya *dia mengajar Adam nama-nama seluruhnya*.

Juga salah satu alasan mengapa dikatakan Allah mengajarkan manusia kata melalui potensinya, pemberian nama kepada bayinya yang baru lahir, temuan-temuan baru manusia, dan hal yang baru ia dapatkan, mereka sengaja memberikan nama untuk memudahkannya untuk mengingatnya.

Jadi kita dapat menarik kesimpulan bahwa Allah mengajar makhluknya berbicara dari potensi yang ia miliki.



## **Pengabdian Kata dan Maknanya**

Menulis berarti mengukir huruf hingga tersusun menjadi kata, dari kata terkumpul menjadi satu paragraph hingga menjadi lembaran-lembaran sampai menjadi buku. Pengabdian kata bagi penulis seakan membagi sebagian jiwanya, meski jasad telah hancur di dalam tanah, selama coretannya masih terenggam erat pada para pembaca, ia masih akan menari. Begitu hebatnya tulisan, peradaban terbentuk karenanya, mengukir sejarah, mengabadikan makhluk yang berumur pendek, menjadi pencerah kepada umat, semua karena tulisan.

Kata hanya sebatas kata bagi orang yang hanya memandangnya, tapi tidak dengan orang yang mengukainya, setiap kata mempunyai rasa, pembawa makna, pengikat nilai. Terlebih lagi huruf yang masih merupakan simbol, huruf adalah simbol yang meliputi banyak karisma dan keistimewaan.

Jika dikaji lebih dalam mengenai makna huruf, ternyata setiap huruf mempunyai jiwa. Memang secara rasional kita tidak mampu membuktikannya, namun pembuktian

empirik memastikannya. Fakta ini terbukti dengan adanya mantra-mantra. Jika kita juga melihat dari Al-Quran iapun sama, akan tetapi makna dari setiap huruf Al-Quran jauh lebih dalam dan mulia dari huruf-huruf yang dipakai di berbagai bahasa.

Contoh molekul air ketika ia di perdengarkan dengan kalimat indah ia berubah menjadi kristal yang indah. Sedangkan saat ia diperdengarkan dengan kata yang kasar maka molekul airnya berubah menjadi tidak beraturan.

Ya, setiap huruf mempunyai jiwa, karena huruf terbentuk dari semangat, rasa, luapan jiwa, dan emosi dari manusia. Karena bahasa itu berbeda, maka makna dari setiap huruf juga berbeda. Seperti pada huruf hijaiyah, penulis mendapati hadis yang menjelaskan makna hurufnya, akan tetapi tidak mendapatinya pada kitab sumber, yaitu:

*Telah datang seorang Yahudi pada Nabi SAW. yang disampaikan beliau sahabat Ali amir al-mukminin ra. Ia (seorang Yahudi) berkata, apakah fadilah huruf-huruf hijaiyah? Rusulullah SAW. Berkata kepada Ali. Jawablah. dan Ralusulullah SAW. berdoa. ya Allah, berilah taufiq dan kekuatan pada Ali. Lalu Ali berkata. Tidaklah terdapat huruf hijaiyah kecuali mengandung asma-asma Allah 'azza wa jalla, kemudian ia melanjutkan paparannya.*

*Arti Alif ialah Allah tidak ada Tuhan selain-Nya yang Maha Hidup dan Mengurusi. Arti Ba' ialah yang Maha langgeng setelah kehancuran makhluk-Nya. Arti Ta' ialah yang Maha menerima taubat dari hamba-hamba-Nya. Arti Tsa ialah yang mengokohkan semua makhluk "dialah yang mengokohkan orang-orang beriman dengan perkataan yang kokoh dalam kehidupan dunia.*

Al-Suyuthi mengatakan bahwa huruf hijaiyah termasuk rahasia yang hanya diketahui Allah SWT. Sekalipun demikian ada beberapa ulama yang mencoba mengungkapkannya.

Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengatakan bahwa ayat-ayat pembuka surahpun tentu saja memiliki makna. Seandainya kita terpelihara dari berbuat kesalahan niscaya kita akan dapat mengungkapkan maknanya.

Bisa jadi, semua huruf yang dipakai manusia juga mempunyai makna, cukup kita jadikan renungan bahwa betapa pentingnya mengabadikan makna yang kita sampaikan, kehidupan manusia hanya berkisaran pada enam puluhan, akan tetapi untuk umur buku selama ia masih terbaca ia akan masih hidup.

Menulislah, abadikan dirimu pada lembaran-lembaran, karena tulisan adalah warisan pada ulama.

## Kata yang Hakikat

Ada pertanyaan menarik dari pembahasan kata. *“Adakah satu kata yang darinya tak ada lagi pertanyaan yang dapat timbul dari kata itu?”* Jika dilihat secara sepintas, pertanyaan ini cukup membingungkan, bisa jadi Anda beranggapan bahwa ini adalah pertanyaan yang tidak memiliki jawaban dan ini akan menyesatkan pikiran. Bahkan jawaban “tidak tahu” pun dapat di pertanyakan yakni “mengapai tidak tahu.” namun para pemikir handal akan sangat mudah menjawabnya, karena tak ada pertanyaan yang tidak dapat dijawab. Pertanyaan diciptakan bukanlah untuk menjadi misteri, akan tetapi ia akan membantu kita lebih mengenal wawasan baru.

Ada seorang murid yang bertanya terhadap gurunya. “wahai guruku, aku mempunyai satu pertanyaan yang sudah lama kucari jawabannya namun tak kunjung kudapatkan, bolehkah aku mengajukan kepadamu pertanyaan itu?”

“Tentu, Nak.” Tanggapan guru dengan senyuman hangat menanggapi sikap keingintahuan muridnya.

“Adakah satu kata yang darinya tak ada lagi pertanyaan yang dapat timbul dari kata itu,?”

Sang Guru hanya tersenyum dan tidak berkata apa-apa lagi setelahnya, namun ketidakpahaman terhadap jawaban gurunya membuatnya semakin bingung dan malah mendesak gurunya.

“Wahai guruku betapa inginnya aku mengetahui jawaban dari pertanyaanku itu, kumohon padamu.

Namun sang Guru masih tetap diam dan tidak menjawab satu katapun, padahal sungguh diamnya bukan berarti dia tidak tahu, diamnya merupakan jawaban dari pertanyaan muridnya. Dia mencoba menjelaskan bahwa tidak selamanya sebuah pertanyaan harus dijawab dengan lisan. Setelah itu, sangmurid juga mulai terdiam.

Tiba-tiba saja ia tersenyum lalu ia berkata “terima kasih atas jawabanmu hai guruku, engkau benar.” Sang murid merasa senang karena telah mendapatkan jawaban dari pertanyaannya atas bimbingan gurunya.

Lalu sang guru berkata, “Engkau telah belajar banyak denganku, sekarang engkau telah mengetahuinya maka pergilah ajarkan ilmu yang telah aku ajarkan kepadamu.

Dari cerita di atas, pelajaran yang bisa kita tarik adalah kata yang tidak dapat terlafal oleh lidah dan tidak terpikir oleh akal. Itulah yang disebut sebagai hakikat, sangat sulit akal manusia menjangkaunya, sehingga kita membutuhkan

alat yang lebih canggih yang mampu menembus tujuh lapis langit dan tujuh lapis bumi.

Pertanyaannya sekarang, adakah alat yang secanggih itu, bahkan manusia tak mampu menginjakkan kakinya ke planet lain dalam galaksi bima sakti, lalu bagaimana bisa ada alat yang sehebat itu di muka bumi.

Yah, tentu saja ada. Jika ditinjau secara fisikal maka hal itu akan mustahil, namun cobalah kembali melihat potensi diri. Tuhan telah menciptakan alat yang dapat melampaui akal dan menyimpannya ketempat yang istimewa yaitu hati. Dengan hati kita akan mampu melihat sesuatu yang tersembunyi, dengan hati kita mampu merasakan sesuatu yang dahsyat, dengan hati kita mampu mendengar sesuatu yang tak terbatas, dan untuk mencapainya manusia harus melalui jalan spiritual yang diajarkan oleh para anbiya' dan para alim ulama.



## **Keterbatasan Pikiran**

Seberapapun luar biasanya jaringan-jaringan yang ada pada otak manusia untuk berpikir, ternyata sangat banyak hal yang tidak dapat dijangkau olehnya, akal terbatas pada segala hal yang tidak dapat dijangkau oleh lima indera, tidak dapat tergambar oleh angan-angan manusia, dan mempunyai tirai pembatas yang sangat besar menutupi cakupan akal, alat ini diberi nama qalbu.

Penggunaan qalbu dan nalar merupakan aspek terpenting dalam pencapaian nilai kemanusiaan, Karena ada beberapa rana yang tidak dapat disentuh oleh nalar, maka qalbulah yang sepatutnya menjadi pelita menggantikan nalar, ini cukup beralasan karena objek iman adalah sesuatu yang di luar jangkauan wilayah nalar.

Anda keliru bila menuntut mata untuk merasa, Anda juga keliru bila menuntut telinga untuk merasakan rasa manis, dan menuntut telinga untuk mencium, karena bukan pada wilayah kerja atau fungsi salah dari indera itu. Begitupun dengan hal-hal yang bersifat irrasional seperti rasa cinta, kasih sayang, rana yang disediakan oleh Allah adalah qalbu.

Dengan qalbu yang menjadi ukuran mulia dan seberapa besar takwa kita kepada Allah, bukan seberapa banyak bintang yang berjejer di atas bahu, akan tetapi pada jiwa yang indah.





**PERBEDAAN DUNIA PIKIRAN  
DENGAN DUNIA LUAR**

## Pikiran Bukan Materi

Untuk menjelaskan sesuatu bahwa ia adalah materi maka harus ditinjau dari hukum-hukum yang melekat pada materi hingga kita dapat mengklasifikasikannya. Perbedaan dunia luar dengan dunia pikiran melalui dengan beberapa hukum-hukum materi itu.

### 1. Terikat Ruang dan Waktu

#### a. Pengertian dan Pentingnya Waktu.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Anda* empat makna waktu: 1) seluruh rangkaian saat, yang telah berlalu, sekarang, dan yang akan datang: 2) saat tertentu untuk menyelesaikan sesuatu: 3) kesempatan, tempo, atau peluang: 4) ketika atau saat terjadinya sesuatu.

Begitu pentingnya peran waktu dalam kehidupan manusia, bahkan Allah swt. berkali-kali bersumpah atas nama waktu di dalam Al-Quran, namun di dalam Al-Quran tidak secara tegas dikatakan kata “WAKTU”, melainkan berbagai kata yang menunjuk pada waktu-waktu tertentu.

Di pagi hari Allah bersumpah *al-Dhuha* dan ketika siang Allah bersumpah *wa al-nahari*, pada saat sore iapun bersumpah *al-ashri* dan ketika malam Allah berfirman *wallaili*. Begitupun ketika subuh Allah bersumpah *wa al-*

*shubhi*. Belum lagi ketika kata yang semakna dengannya, seperti kata *ajal* (untuk meunjukkan waktu berakhirnya sesuatu, seperti waktu manusia yang akan berakhir).

**QS.Yunus (10): 49.**

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا  
جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٤٩﴾

*Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak pulang kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah." tiap-tiap umat mempunyai batas waktu berakhirnya sesuatu, apabila Telah datang waktu berakhirnya mereka, Maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak pula mendahulukannya."*

*Dahr* (digunakan untuk saat yang sangat lama yang dilalui alam raya dalam kehidupan di dunia ini).

**QS. Al-Insan (76): 1.**

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا ﴿١﴾

*Bukankah Telah perah datang (terjadi) kepada manusia satu dahr (waktu), sedangkan ia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?(karena belum ada di ala mini)."*

*Waqf* (digunakan dalam arti batas akhir kesempatan atau peluang untuk menyelesaikan suatu peristiwa) dan masih banyak lagi.

**QS. Al-Nisa' (4):103.**

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا  
اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا



*“Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban orang-orang mukmin yang tertentu waktunya.”*

Tidakkah ini merupakan keluarbiasaan yang tidak dapat tertolakkan, sungguh besar kasih sayang Tuhan terhadap hambanya. Lantas tidakkah Anda bertanya-tanya tentang bagaimana cara tuhan menciptakan waktu?

Salah satu tujuan dari adanya waktu adalah membuat alam semesta menjadi teratur dan tertata.

Perlu kita ketahui bahwa Tuhan bukanlah materi ataupun non materi, karena jika ia materi maka ia adalah

makhluk yang diciptakan, dan karena kedudukan materi dan non materi sama, maka Tuhan pun bukan non materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sewaktu Tuhan menciptakan alam semesta (materi) di saat itu pula tercipta ruang dan waktu. Bisa jadi Tuhan menciptakan ruang dan waktu dulu kemudian menciptakan materi, atau Ia menciptakannya secara bersamaan, karena jika ia menciptakan materi maka secara tidak langsung waktu telah ada karena unsur materi itu adalah waktu, ini disebabkan ketidak teraturan materi jika tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Lalu, apakah Tuhan juga terikat dengan waktu? Tentu jika materi itu terikat dengan waktu maka Tuhan tidak terikat dengan waktu. Tuhan berada di luar batasan-batasan waktu, argumentasi ini bisa kita buktikan dengan melihat ke dalam Al-Quran ditemukan kata kerja bentuk lampau (فعل ماضي) yang digunakan-Nya untuk suatu peristiwa mengeai masa depan.

**QS. Nahl: 1.**

آتَىٰ أَمْرَ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ

*“Telah datang ketetapan Allah, (hari kiamat), maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang)nya.*

*Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.”*

Ayat di atas dapat membingungkan pembaca mengenai makna yang dikandungnya, karena bagi kita kiamat belum datang, tetapi ayat di atas mengatakan kiamat telah datang, seperti bunyi di atas *“telah datang”* lantas mengapa ayat di atas malah melarang kita meminta disegerakan kedatangannya? namun kebingungan kita akan hilang jika kita menafsirkan bahwa yang dimaksud *“telah datang”* itu hanya tertuju kepada Allah karena Dia di luar dimensi ruang dan waktu.

b. Hubungan Waktu dan Pikiran.

Sebuah kesalahan ketika dikatakan pikiran terikat dengan waktu, konsekuensi yang diperoleh oleh argumentasi tersebut adalah anggapan bahwa pikiran adalah materi, sedangkan ia bukanlah maret. Ia adalah hasil kerja dari akal, dengan kata lain non materi. Materi adalah segala sesuatu yang ada di alam semesta yang bersifat fisik (kebendaan). Adapun fisik atau kebendaan adalah segala yang ada di alam yang berwujud, dan wujud adalah rupa dan bentuk yang nyata.

Tidak dapat dipungkiri pikiran “masih dalam sangkar waktu”, tapi dari sudut pandang yang berbeda ia tidak

terikat dengan waktu. Pikiran dapat meloncat ke waktu yang telah lampau, dan leluasa bergerak pada waktu yang akan datang lebih-lebih waktu yang sekarang. Kita dapat memikirkan kejadian yang terjadi kemarin. Kita juga dapat berpikir memecahkan masalah yang kita hadapi sekarang, dan kita juga dapat berpikir bagaimana mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Dikatakan pikiran “masih pada sangkar waktu” karena ketidakterikatannya pada waktu yaitu dapat memikirkan waktu yang telah lampau, sekarang, dan akan terjadi, masih dalam keterikatan waktu juga, karena sewaktu melakukan loncatan di waktu yang telah lampau, sekarang, dan akan datang membutuhkan waktu pula.

Kita dapat mengibaratkan dengan TV (Televisi). misanya Anda mulai menonton TV dari jam 20:00. Siaran pertama yang Anda tonton sinetron yang direkam pada waktu yang telah lampau dan baru disiarkan. 20 menit kemudian Anda mengganti siaran ke berita yang merupakan siaran langsung. Setelah 10 menit kemudian Anda mengganti siaran lain anggap saja film yang merupakan prediksi-prediksi waktu yang akan datang. Setelah Anda selesai menonton, TV Anda dimatikan tepat pada waktu 20:45. Dari waktu menyalakan TV sampai mematikannya

Anda menggunakan waktu selama 45 menit, akan tetapi siaran TV menyiarkan kejadian lampau, sekarang, dan mendatang yang merupakan prediksi. Begitulah cara kerja pikiran, ketidakterikatannya merupakan sebuah keterikatan.

c. Keterikatan Pikiran Pada Ruang.

Setiap sesuatu yang telah terhukumi materi akan selalu terikat di dalam ruang. Ia akan hilang jika tidak menempati ruang. Ruang adalah rongga yang terbatas menjadi tempat segala materi, keterikatan dengan ruang maksudnya adalah materi mustahil ada tanpa tempat yang menjadi ruang keberadaanya.

Benda akan selalu terikat oleh ruang, karena jika ia tidak terikat dengan ruang maka ia akan hilang. Ruang adalah tempat semua materi. Kita dapat bergerak karena menempati ruang yang berisi volume tidak padat yaitu udara, apabila kita menempati ruang yang padat maka kita akan tidak bergerak.

Dari hukum materi yang telah penulis jelaskan di atas bahwa materi akan selalu terikat oleh ruang, maka sangat keliru jika pikiran juga terikat oleh ruang. Penempatan ruang pada pikiran hanya berupa khayali. Kekuatan khayali dapat menempati dua tempat secara bersamaan.

Anda dapat memikirkan rumah anda, tapi secara bersamaan Anda juga memikirkan kampus lalu menempatkannya secara berdempetan. Setiap benda yang faktual selalu menempati ruang, sedangkan konsepsi benda yang terdapat di dalam pikiran Anda bisa tidak menempati ruang karena hanya bersifat khayali.

## **2. Bervolume**

Sudah menjadi kepastian bahwa benda harus bervolume yaitu ia mempunyai panjang, tinggi, lebar, berat. Sehingga segala sesuatu yang tidak mempunyai panjang, tinggi, lebar, berat maka dapat dikatakan tidak bervolume.

Karena setiap benda bervolume, maka setiap benda yang bervolume besar mustahil masuk ke dalam volume yang lebih kecil. Manusia tidak akan bisa masuk ke dalam botol, karena volume manusia lebih besar dari pada volume botol. Gajah mustahil masuk pada lubang semut, karena gajah lebih besar dari lubang semut. Baju bayi akan rusak jika dipakai oleh orang dewasa karena ukurannya lebih kecil dari badan orang dewasa. Hukum ini berlaku pada semua jenis materi.

Kecepatan materi juga tergantung pada berat volume benda. Kecepatan benda yang mempunyai beban yang berat

tidak akan sama dengan kecepatan benda yang mempunyai beban ringan.

Jika ada dua mobil yang mempunyai kecepatan yang sama, lalu salah satu dari keduanya diisi dengan beban yang sangat berat, maka kecepatan mobil yang memiliki beban yang berat tidak akan sama dengan kecepatan mobil yang tidak membawa beban berat karena volumenya lebih rendah dari volume mobil yang membawa beban yang berat.

Melekatnya hukum kepada benda bahwa materi harus bervolume sehingga mustahil materi hadir pada dua tempat yang berbeda secara bersamaan, karena ia terikat pada volumenya. Maksudnya, ia hadir pada suatu tempat dan di saat yang bersamaan iapun ada pada tempat yang lain, Ahmad mustahil hadir di kampus jika ia berada di rumah. Begitupun dengan materi yang lain, bisa jadi ada, tapi akal tidak menerima benda yang hadir pada dua tempat karena menyalahi dari hukum materi.

Mustahil bukan berarti tidak ada, banyak di kalangan para alim ulama yang dapat melakukannya, tapi secara faktual akal tidak menerimanya.

Dari hukum-hukum di atas, sangat bertentangan dengan pikiran, karena Anda dapat mengkonsepsikan segi tiga yang berukuran besar masuk pada lingkaran yang

berukuran kecil meskipun faktualnya tidak benar, tapi pikiran Anda dapat melakukannya. Begitupun dengan kecepatan dan kehadiran benda pada dua tempat secara bersamaan, semua dapat dilakukan oleh pikiran Anda dengan mudah.

### 3. Tersusun

Materi haruslah tersusun, baik fisik atau bagian-bagian seperti manusia yang tersusun dari kepala, leher, dada, perut, paha, dan kaki. Seperti pohon yang terdiri dari akar batang lalu daun. Selama ia tersusun maka ia adalah materi. Seperti air yang tersusun dari H<sup>2</sup>O, udara, dan lain-lain, semua tersusun dari bagian-bagian. Seperti otak yang tersusun oleh sel-sel otak yang membentuk jaringan-jaringan yang sangat canggih. Namun tidak dengan hasil kerja khayal otak yang hanya berupa luapan pikiran yang tidak nyata, mungkin terlihat tersusun akan tetapi dari zatnya, maupun fisikalnya sama sekali tidak tersusun bahkan hanya berupa angan-angan semata.

Dari ketiga hukum materi yang telah penulis paparkan di atas, tidak satupun membenarkan akal adalah materi. Penilaian ini bukan karena akal yang tidak dapat dilihat, karena segala sesuatu yang tidak tampak bukan berarti

bahwa ia bukan materi, karena ada banyak hal yang volumenya tidak padat sehingga tidak kasat mata.



# **BERKENALAN DENGAN DIRI**

## **Pemberi Perintah Berpikir**

Siapa yang menggerakkan pikiran kita, siapa yang berkehendak menjalankan sistematika berpikir kita, siapa yang memberikan setiap perintah pada pikiran kita untuk menganalisa untuk mengingat, untuk berbuat, untuk berbicara, untuk berjalan, memegang dan seterusnya, siapakah dia? Siapa yang berbicara dalam pikiran kita, siapa yang bersuara dalam hati kita, tidakkah akal dan segala yang bersifat jasadiyah sudah cukup dalam pembentukan manusa? ternyata tidak.

Bahkan para sufi sering merayu, mengajak kita untuk lebih mengenal diri dengan bertanya kepada diri dan berusaha mencari hakikat sejati. Banyak di antara kita yang mempunyai kehidupan yang mapan namun tidak mendapatkan kedamaian hidup. Apa yang menyebabkan kerisauan hati kita? Mengapa kita tidak mendapatkan ketenangan hidup?

Sebenarnya cukup sederhana. Dalam proses penciptaan manusia, Tuhan menciptakannya dengan dua unsur, yaitu unsur jasadiyah dan unsur Ruhaniah. Perbincangan mengenai ruh ialah pembahasan yang tiada hentinya akan

diperbincangkan, namun Allah hanya memberikan sedikit pengetahuan mengenainya.

**QS Al-Isra': 85.**

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا

قَلِيلًا

*Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*

Ruh adalah zat yang selalu murni dan suci, ia akan tetap suci sampai ia kembali kepada Allah SWT, karena ruh adalah keturunan dari zat Tuhan, sehingga dapat kita pahami bahwa jika kita hendak berdialog dengan diri sesungguhnya kita sedang berdialog dengan Tuhan.

Saat disatukannya dua unsur ini, maka di saat itupuluh terlahir jiwa yang menjadi pengendali dari kedua unsur ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jiwa itulah yang memberi perintah berpikir, berbicara, menganalisa dan sebagainya. Jiwa tercipta akibat dari bersatunya antara ruh Tuhan dan jasad.



## **Renungan Jiwa**

Mula-mula manusia hanya berasal dari satu sel saja, dari sel itu kemudian berkembang menuju bentuk makhluk yang sempurna. Dari satu sel ini lalu membelah menjadi dua sel, dari dua sel membelah menjadi empat, lalu delapan, enambelas, sampai bermiliaran sel pembentukan manusia. Anehnya, setiap sel yang terbentuk mempunyai fungsi dan sifat yang berbeda-beda.

Setelah terbentuknya sel itu lalu berhubung menjadi satu sistematika tersendiri. Ada sel yang membelah dan berkembang ke arah otak. Ada juga pada kaki dan tangan, dan sistem organ tubuh. Sangat aneh bukan! Dari mana perintah pembentukan itu berasal, siapa yang mengatur semua sel itu? Bukan hanya itu, mengapa dari satu sel bisa berubah menjadi milliaran sel yang berbeda lalu mempunyai sistematika yang sangat canggih?

Lebih jauh diteliti ternyata di dalam sel pertama telah ada program yang sangat canggih yang memberikan perintah kepada sel-sel itu untuk membelah dan membentuk jaringan serta organ-organ tubuh manusia. Sungguh luar biasa, betapa anehnya kejadian ini, lantas siapa yang telah merancang program tersebut, siapa yang telah

menginstal sistem pada sel pertama pembentukan manusia untuk membelah menjadi beberapa sel yang berbeda. Tentu ada yang mengatur semuanya, dan semua sel tersebut terikat dengan dia yang menjadi pusat pengontrol untuk menstabilkan pertumbuhan sel, lantas siapakah dia?

Sewaktu manusia sibuk mencari jawaban misterius itu sampai-sampai ada yang beranggapan bahwa semua itu diatur oleh energi. Pada awalnya orang beranggapan bahwa energi adalah zat dari kunci Bergeraknya sesuatu. Benda akan bergerak ketika mempunyai energi, jam akan berjalan ketika mempunyai energy. Begitupun dengan manusia. Setelah manusia lebih mengkaji mengenai energi, ternyata energipun juga tersusun dan ia adalah materi. Jika ia adalah materi maka ia tidaklah abadi dan iapun adalah zat yang diciptakan, lantas siapa yang menciptakan dan mengatur semuanya?

Setelah otak manusia lumpuh memikirkan semuanya, anehnya lagi lalu ada orang yang menyebut dirinya sebagai Nabi. Anehnya setiap yang ia sampaikan seakan selaras dengan nalar, dan ternyata yang ia sampaikan adalah kebenaran tunggal, yaitu kebenaran bahwa semua materi diatur oleh zat yang tunggal, yang tidak terikat dengan ruang dan waktu, dan tidak bervolume lebih-lebih tidak

tersusun, dia adalah maha hidup dan pemberi kehidupan. Dia adalah Zat Yang Maha Pencipta. Dia adalah Tuhan seru sekalian alam.

Betapa luar biasanya manusia yang telah dia ciptakan, lalu dia menyeru kepada kita untuk menjadi hamba yang bisa berpikir, lebih memikirkan ciptaannya, agar lebih bersyukur atas karunia yang ia berikan kepada kita. Tidakkah kita mengerti dengan penjelasan yang telah diajarkan oleh agama kita!, maka beruntunglah orang-orang yang mau menggunakan akalunya.

Manusia adalah hamba yang penuh dengan kekurangan dan banyak keinginan. Sebagai seorang hamba, manusia harus tahu bahwa ia membutuhkan Allah SWT. yang mengatur segala yang ada di jagad raya, yang hadir pada setiap hembusan nafas, yang memberikan rezeki kepada kita, memberikan pasangan hidup yang serasi dalam perbedaan, dan banyak hal lagi.

Begitu seimbangny, Allah mengatur alam semesta yang menakar setiap kebutuhan manusia sesuai dengan kadar kebutuhannya, menghidupkan makhluk hidup di bumi, menebar rahmat ke seluruh alam semesta, namun tidak banyak manusia sadar atas hakikat penciptaannya. Mereka lupa dengan perjanjian primordial di alam sebelum

dunia, menya-nyaiakan waktu mereka untuk mengurus duniawi semata.

Sedangkan bagi mereka yang sadar dengan karunia Tuhan, akan merasa sangat bersyukur, sehingga akan berusaha menjadi hamba yang pandai untuk bersyukur. Menurut Quraish Shihab “Bersyukur berarti menerima yang sedikit dan menganggapnya banyak, dan juga bersyukur berarti mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi segala yang dilarang-Nya, dan itu adalah sebaik-baik peribadatan.”



## Bacaan Buku

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: CV Daru Al-Sunnah, 2002.

Deporter, Bobbi. 2009. *Quantum Thinker*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Mundiri. 2012. *Logika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mustarin Singke, *Mantik/logika. Filsafat berpikir*. makassar: yayasan ukhwa press, t.th.

Shihab, M. Quraish. 2005. *Logika Agama, Kedudukan Wahyu & Batasan-batasan Akal Dalam Islam*. Cet ke-I, Jakarta: Lentera Hati.

\_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta : Lentera Hati. 2002.

\_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*.

Wahid, Abdul. 2013. *Menguak Rahasia Cara Belajar Orang Yahudi*. Jogjakarta: Diva Press..

## **Profil Penulis**

Fuad al-Mahda lahir di Kumasari 5 Mei 1995. Orang tuanya bernama S. Qomaruddin, BA dan Hj. Rusnawatiwardus, S.Pd.I. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Hoby menulis, membaca, menonton, dan olah raga. Jenjang studinya menamatkan studinya di Sekolah Dasar Inpres Tate Desa Kumasari, dan melanjutkannya pada Pondok Pesantren YADI yang terletak di Mamuju Utara selama 3 tahun, kemudian melanjutkan studinya pada Pondok Pesantren Nurul As'adiyah Callaccu Pusat Sengkang. Saat ini masih melanjutkan pendidikannya pada tingkat S1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Jurusan Tafsir Hadis, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Program Khusus. Ia mempunyai cita-cita yang mulia untuk mencerahkan umat, dan semoga cita-citanya dapat membahagiakan kedua orang tuanya dan dapat terealisasikan.



# Ingin Menerbitkan Buku?

Punya naskah? Ingin naskahnya segera diterbitkan?

Sahabat bisa memilih beberapa paket penerbitan berikut ini:

## Hanya dengan Rp. 350.000 Impian Sahabat Memiliki Buku Karya Sendiri Akan Terwujud

Fasilitas :

- Layanan edit aksara dan penyempurnaan EyD
- Pembuatan cover buku disesuaikan dengan permintaan (1x revisi)
  - Pembuatan Layout isi bergambar
  - Pengurusan ISBN
- Mendapat 1 buku terbit, gratis ongkir seluruh Indonesia.
- Promo buku via online (blog, facebook, twitter, dan website-website yang bekerjasama dengan kami serta lomba-lomba menulis yang kami selenggarakan)
  - Royalti 10% dari buku yang terjual melalui PenA Indis
- Potongan harga 20% sebagai pengganti royalti jika buku terjual melalui penulis
  - Terbit dalam waktu 30-45 hari kerja, terhitung sejak awal kesepakatan.
  - **Penulis minimal memesan cetak buku 5 eksemplar**

Pengiriman naskah terbit Maksimal jumlah 75 halaman A4 margin 3333, font 12 pt, spasi 1,5.

Kelebihan halaman, perlembarnya dikenakan biaya Rp.1000

**SEGERA** hubungi ke No. Hp. 082113883062 atau  
email ke [www.pena\\_indhis@yahoo.co.id](mailto:www.pena_indhis@yahoo.co.id) untuk info lebih lanjut.

# Mau Jadi Agen?

Bagi Anda yang berminat menjadi agen atau ingin menjual buku-buku terbitan Pena Indis,

**kami beri diskon khusus 25%  
untuk pembelian netto  
di atas 2 juta rupiah.**

**Dan diskon 30%  
untuk pembelian netto  
di atas 5 juta rupiah**



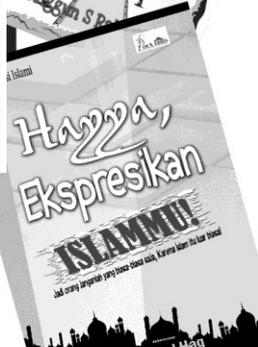
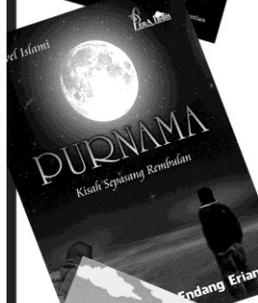
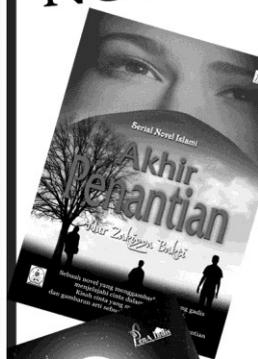
Info Katalog Buku Pena Indis:  
Silakan Kunjungi [www.indisbookgroup.com](http://www.indisbookgroup.com)  
atau hubungi: 082113883062 (Sdr. Fandy)

# Buku Self Publishing Terbitan Pena Indis



## Novel

No	Judul Buku	Harga
1	Hingga Rintik Gerimis Terakhir	30.000
2	Semua Ada Masanya	35.000
3	19 Bintang (Aku di Antaranya)	45.000
4	Tarian Hujan	22.000
5	Goresan Kecil untuk Negeriku	40.000
6	Metamorfosis	38.000
7	Bianglala 5 Warna	33.000
8	Jejak Sang Hati	40.000
9	Sebait Rindu dalam Doa	32.500
10	Untukmu yang Akan Menjadi Bukti	30.000
11	Kepada Lelaki Kecil Bermata Bening	33.000
12	Sajak Hijaiyah	34.000
13	Aini	55.000
14	Dengan Cinta Aku Mengenal-Mu	42.500
15	Koma	42.000
16	Purnama	50.000
17	Akhir Penantian	37.000
18	Jurus Ampuh Menulis	30.000
19	Rahasia Umat Terbaik	40.000
20	Jadikan Hidupmu Lebih Bermakna	35.000
21	Remaja Ideal Is Me	60.000
22	Mencintai-Mu Aku Tenang	30.000
23	Who am I	38.000
24	Sukses Siapa Takut	38.000
25	Belajar Tiada Akhir	40.000
26	Formula Ampuh Ujian Nasional Jilid 1	35.000
27	Formula Ampuh Ujian Nasional Jilid 2	44.000
28	Mengenal Lebih Dekat Perbankan Syariah	46.500
29	Hafalan Anak Saleh	35.000
30	Aneka Resep Kreasi Ubi	32.000



Pesan Via SMS: 082113883062